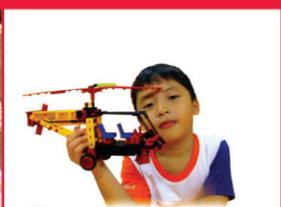
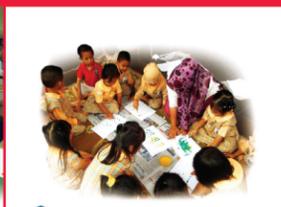


PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) **PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

<p>PEDOMAN</p> <p>PENANAMAN SIKAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>	<p>PEDOMAN</p> <p>PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>	<p>PEDOMAN</p> <p>PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>	<p>KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>	<p>KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI APA, MENGAPA, DAN BAGAIMANA</p>
				
<p>PEDOMAN</p> <p>PENGLOLAAN KELAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>	<p>PEDOMAN</p> <p>PENGEMBANGAN TEMA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>	<p>PEDOMAN</p> <p>PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>	<p>PEDOMAN</p> <p>PENGLOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>	<p>PEDOMAN</p> <p>PENILAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</p>
				



Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telepon. (021) 5703151, laman: www.paud.kemdikbud.go.id



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Tahun 2018

PEDOMAN PENYUSUNAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP)
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Tahun 2018

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Kata Sambutan

Diterbitkan oleh:
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

vi+ 58 hlm + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN:
978-602-73704-0-1

Pengarah:
Ir. Harris Iskandar, Ph.D

Penyunting:
Ella Yulaelawati, M.A., Ph.D
Dra. Kurniati Restuningsih, M.Pd

Tim Penulis:
Ali Nugraha
Nurmiati
Sri Wahyuningsih
Wujiati

Desain/Layout:
Surya Evendi
Rulnaldi

Reviewer:
Enah Suminah
Irma Yuliantina
Dona Paramita
Eko Tri Rakhmawati

Foto-foto:
Dokumen Dit. Pembinaan PAUD

Sekretariat:
Arika Novrani
Noor Ilman Saputra

S elamat atas diterbitkannya revisi ke-2 buku Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang telah disempurnakan untuk memudahkan para pendidik dan tenaga kependidikan dalam menerapkan kurikulum 2013 PAUD.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua dimensi kurikulum. Dimensi pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian yang bersifat autentik. Kurikulum 2013 mengukung pengembangan pembelajaran konstruktivisme yang lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaan sehingga memberi ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan bakatnya. Model pendekatan kurikulum tersebut berlaku dan ditetapkan di seluruh tingkat serta jenjang pendidikan sejak Pendidikan Anak Usia Dini hingga Pendidikan Menengah. Kejayaan model pendekatan di semua jenjang ditujukan untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang lebih konsisten sejak awal sehingga diharapkan peserta didik mampu berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sikap beragama, kreatif, inovatif, dan berdaya saing dalam lingkup yang lebih luas.

Sebagai jenjang paling dasar, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan menjadi fundamen bagi penyiapan peserta didik agar lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi. Mengantarkan anak usia dini yang siap melanjutkan pendidikan tidak hanya terbatas pada kemampuan anak membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga dalam keseluruhan aspek perkembangan. Tanggung jawab ini harus dipikul bersama antara pemerintah, pengelola dan pendidikan PAUD, orang tua, serta masyarakat.

Untuk menyamakan langkah, khususnya bagi para pelaksana layanan program PAUD, guna perlu diberikan pedoman, pelatihan, dan acuan-acuan yang dapat dijadikan sebagai rujukan para pendidik dalam menerapkan kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di satuan pendidikannya.

Pencapaian pendidikan yang lebih baik melalui penerapan Kurikulum 2013 PAUD merupakan suatu keniscayaan jika dilaksanakan bersama-sama oleh seluruh komponen.

Terima kasih.

Jakarta, Maret 2018
Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini
dan Pendidikan Masyarakat,



Ir. Harris Iskandar, Ph.D.
NIP 196204291986011001

Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan acuan pelaksanaan kurikulum PAUD 2013 sesuai dengan teori, filosofi, dan landasan pengembangan kurikulum yang disertai dengan contoh-contoh penerapannya.

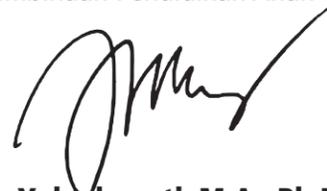
Pedoman ini sebagai revisi ke-2 dari pedoman yang telah diterbitkan tahun 2016. Perubahan lebih difokuskan pada pengembangan materi yang disusun secara sederhana, menarik, ramah, dan aplikatif agar dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan PAUD yang kondisi dan potensinya beragam, serta dapat dijadikan rujukan sesuai dengan kajian-kajian yang melandasinya.

Pedoman implementasi Kurikulum 2013 PAUD ini merupakan contoh yang memungkinkan penyesuaian lebih lanjut dengan kondisi, potensi, dan budaya setempat. Hal penting dalam Kurikulum 2013 PAUD adalah keterbukaan dalam menerima perubahan, baik perubahan dalam cara berpikir, kebiasaan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Buku ini sangat terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada penyusun, penelaah, penyunting, dan semua pihak yang telah bekerja keras menyelesaikan pedoman implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan pendidikan anak usia dini.

Jakarta, Maret 2018

Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini,



Ella Yulaelawati, M.A., Ph.D.

NIP 195804091984022001

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Apa, Mengapa dan Bagaimana KTSP?	1
Apa Pengertian Kurikulum?	1
Apa itu KTSP?	1
Mengapa KTSP?	1
Faktor yang Harus Diperhatikan dalam Mengembangkan KTSP	2
Bagaimana Menyusun KTSP PAUD?.....	3
Prinsip - Prinsip Penyusunan KTSP	4
Alur Penyusunan KTSP	7
Apa Saja Isi Dokumen (KTSP) PAUD	8
Apa Komponen Dokumen 1 KTSP?	8
Apa Saja Dokumen II KTSP PAUD	25
Bagaimana Sistematika KTSP PAUD?	28
Pengesahan, Pemberlakuan dan Masa Peninjauan Ulang KTSP PAUD	29
Siapa yang Berwenang Mengesahkan KTSP PAUD?	29
Berapa Lama Masa Pemberlakuan KTSP PAUD?	29
Kapan Dilakukan Peninjauan Ulang KTSP PAUD?	30
Penutup	31
Lampiran	32
Daftar Pustaka	56

Apa, Mengapa, dan Bagaimana KTSP?

Apa Pengertian Kurikulum?

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 angka 19)

Apa itu KTSP?

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk PAUD adalah kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik satuan PAUD. Artinya, kurikulum ini dibuat oleh satuan pendidikan disesuaikan dengan karakteristik satuan PAUD seperti keadaan lingkungan, peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana, biaya, dan nilai-nilai yang mendasari, serta program yang akan dilakukan oleh satuan PAUD.

Mengapa KTSP?

KTSP diperlukan sebagai acuan atau panduan lembaga untuk:

1. menyelenggarakan program lembaga
2. melaksanakan berbagai layanan dilembaga
3. melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil belajar



Menanamkan jiwa cinta tanah air sejak dini



Anak-anak sedang karnaval

Faktor-faktor Apa Saja yang Harus Diperhatikan dalam Mengembangkan KTSP?

Dalam melakukan pengembangan KTSP memperhatikan:

- keragaman geografis,
- keragaman potensi sumber daya,
- ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda antarsatuan pendidikan,
- keragaman latar belakang dan kondisi sosial budaya,
- karakteristik lembaga (misal: lingkungan, sosial, peserta didik, visi, misi, keagamaan, inklusif),
- dll.



Bermain membuat layang-layang



Membuat kue merah putih bersama



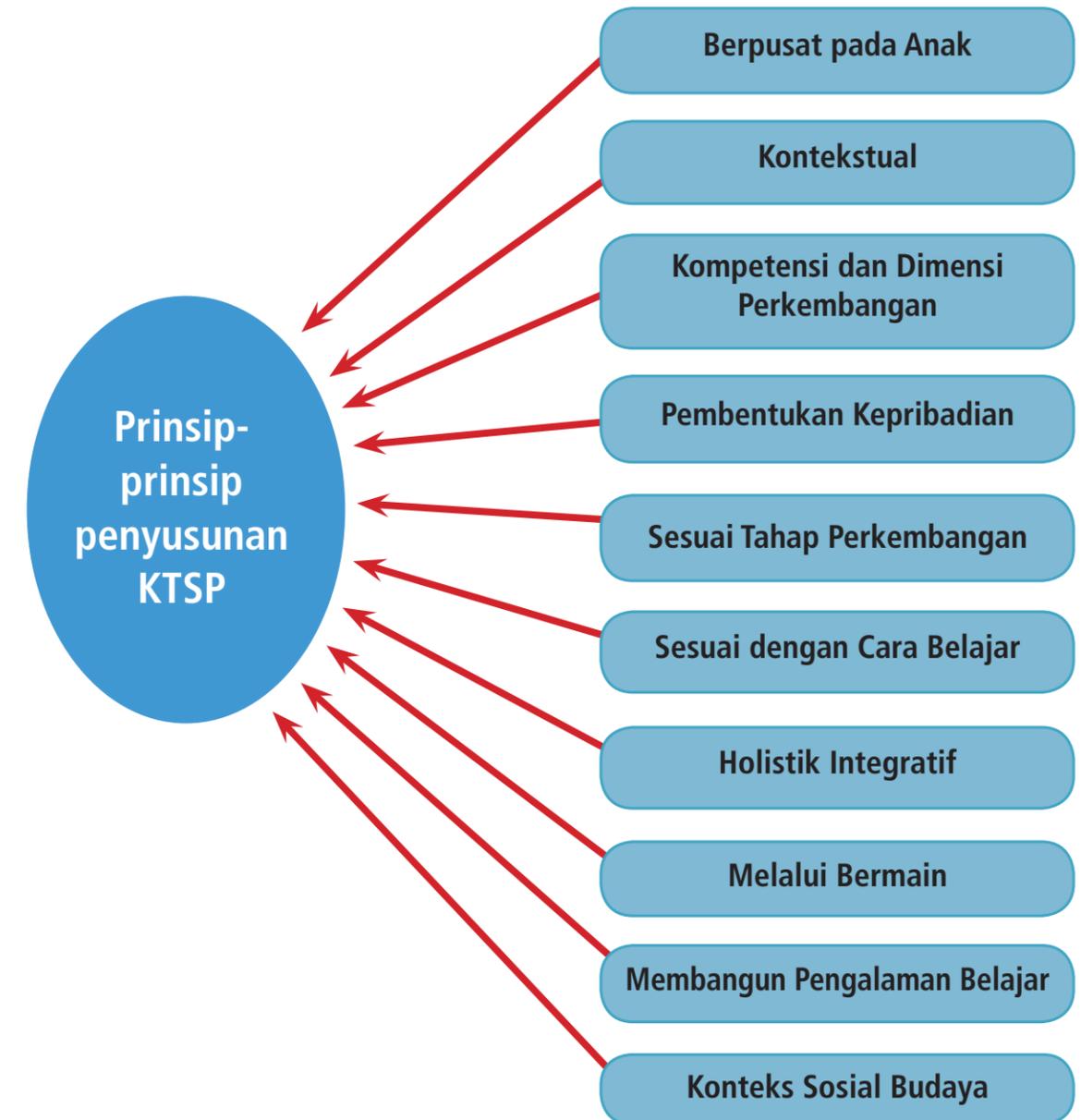
Membuat peta Indonesia bersama



Menggunakan papaya sebagai alat edukatif

Bagaimana Menyusun KTSP PAUD

Prinsip - Prinsip Penyusunan KTSP



Perhatikan prinsip - prinsip penyusunan KTSP!

1. Berpusat pada anak dengan mempertimbangkan potensi, bakat, minat, perkembangan, dan kebutuhan anak, termasuk kebutuhan khusus.

- Kurikulum menempatkan anak sebagai pusat tujuan.
- Kurikulum yang disusun memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tingkat usia (*age appropriateness*), selaras dengan potensi, minat dan karakteristik termasuk kebutuhan khusus anak secara individu (*individual appropriateness*).
- Kurikulum juga bersifat inklusif dengan mengakomodir kebutuhan dan perbedaan anak baik dari aspek jenis kelamin, sosial, budaya, agama, fisik, maupun psikis sehingga semua anak terfasilitasi sesuai dengan potensi masing-masing tanpa ada diskriminasi aspek apa pun.



Anak bermain sesuai minat masing-masing



Anak dan guru sedang bermain motorik kasar di halaman



Lembaga PAUD dengan jumlah anak didik yang banyak dan ruang yang terbatas

2. Kurikulum dikembangkan secara Kontekstual

Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan:

- karakter daerah,
- kondisi satuan PAUD, dan
- kebutuhan anak.

3. Mencakup semua dimensi kompetensi dan program pengembangan

Kurikulum PAUD untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mencakup semua program pengembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik (motorik kasar, motorik halus, kesehatan dan perilaku keselamatan), kognitif (belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, berfikir simbolik), bahasa (memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa, keaksaraan), sosial-emosional (kesadaran diri, rasa tanggungjawab untuk diri dan orang lain, perilaku prososial) dan seni (kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya).



Permainan outdoor sebagai wahana pengembangan berbagai aspek perkembangan

4. Program pengembangan sebagai dasar pembentukan kepribadian anak

Pengembangan nilai spritual di sentra Imtaq



Anak bermain dengan beragam cara

saling berkesinambungan).

6. Mempertimbangkan cara anak belajar

Kurikulum mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran yang memungkinkan anak membentuk pengalaman belajar dengan cara belajar anak. Anak belajar mulai dari dirinya kemudian ke luar dirinya, dari konkrit ke abstrak, sederhana ke kompleks, mudah ke sulit yang dilakukan dengan cara melakukannya sendiri (*hands on experience*).



Pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari layanan holistik integratif

Kurikulum dirancang untuk membangun sikap spiritual dan sosial bukan menjawab tes-tes, ujian, kuis, atau pengetahuan jangka pendek lainnya. Sikap spiritual dan sosial yang dimaksud adalah perilaku yang mencerminkan sikap beragama, hidup sehat, rasa ingin tahu, sikap estetis, bersikap kreatif, percaya diri, sabar, mandiri, peduli, menghargai dan toleran, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, tanggung jawab, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan orang dewasa lainnya di lingkungan rumah, tempat bermain, dan satuan PAUD.

5. Memperhatikan tingkat perkembangan anak

Kurikulum disusun dengan memperhatikan kesinambungan secara vertikal (antara tujuan pendidikan nasional, tujuan lembaga, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran) dan kesinambungan horizontal (antara tahap perkembangan anak: usia lahir – 2 tahun, usia 2-4 tahun dan usia 4-6 tahun merupakan rangkaian yang



Anak bermain sesuai tingkat perkembangan

7. Holistik – integratif

Kurikulum mengembangkan semua aspek perkembangan secara seimbang melalui layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, kesejahteraan ataupun layanan perlindungan anak.

Layanan pedagogis berfokus pada stimulasi perkembangan anak terutama pada stimulasi perkembangan mental-intelektual dan sosial-emosional.

Layanan kesehatan dan gizi terutama ditujukan untuk membantu pertumbuhan anak. Layanan perlindungan ditujukan untuk memberi dukungan kondisi dan lingkungan yang nyaman dan aman, yaitu bebas dari kecemasan, tekanan dan rasa takut. Untuk melaksanakan layanan Holistik-Integratif tersebut, Satuan PAUD harus bekerjasama antara lain dengan puskesmas, posyandu, bina keluarga balita (BKB), dan Komisi Pelayanan dan Perlindungan Anak Indonesia (KPPAI).



Anak antusias membereskan mainan setelah bermain

9. Memberi pengalaman belajar

Penyusunan kurikulum memberikan pengalaman belajar anak tentang berbagai konsep keilmuan, teknologi, dan seni secara dinamis melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sesuai dengan tahapan perkembangan anak, nilai moral, karakter yang ingin dibangun, dan budaya Indonesia.



Satuan PAUD menjadi wahana melestarikan budaya nasional

lingkungan dan norma-norma komunitas di dalamnya. Lingkungan sosial dan budaya berperan tidak sebagai objek dalam kurikulum melainkan sebagai sumber pembelajaran bagi anak usia dini. Pengenalan sosial budaya sejak usia dini dalam rangka memupuk rasa nasionalis dan cinta budaya.

8. Belajar melalui bermain

Proses membangun pengalaman bersifat aktif. Anak terlibat langsung dalam kegiatan bermain yang menyenangkan. Selama bermain anak menggunakan ide-ide baru mereka, belajar mengambil keputusan, dan memecahkan masalah sederhana.



Anak belajar melalui bermain dan dukungan guru

10. Memperhatikan dan melestarikan karakteristik sosial budaya

Kurikulum mempertimbangkan lingkungan fisik dan budaya ke dalam proses pembelajaran untuk membangun kesesuaian antara pengalaman yang sudah dimiliki anak dengan pengalaman baru untuk membentuk konsep baru tentang

Alur Penyusunan KTSP

Perhatikan Alur Penyusunan KTSP



1. Analisis Konteks

- Satuan PAUD membentuk Tim Pengembang Kurikulum Satuan PAUD (TPKS PAUD). Tim dapat terdiri atas: kepala sekolah, guru, ketua yayasan, pengawas, komite sekolah
- TPKS PAUD melakukan analisis konteks mempelajari, dan menganalisis:
 - dokumen perundang-undangan,
 - kondisi, peluang, dan tantangan yang terkait dengan peserta didik, pendidik, sarana, prasarana, biaya, dan nilai-nilai yang mendasari, serta program yang akan dilakukan.

2. Penyusunan Dokumen KTSP PAUD

- Satuan PAUD melakukan rapat kerja penyusunan kurikulum dengan memperhatikan hasil analisis konteks yang telah dilakukan.
- Rapat kerja dipimpin oleh kepala sekolah.
- Peserta rapat kerja adalah seluruh warga yang ada di satuan pendidikan (misalnya guru, petugas TU, petugas kebersihan).
- Rapat kerja dapat melibatkan komite sekolah, narasumber dan pihak lain yang terkait
- Draf kurikulum dapat dikaji ulang (di-review) dan direvisi .

3. Pengesahan Dokumen KTSP PAUD

Dokumen KTSP yang telah disusun oleh setiap satuan PAUD perlu disahkan oleh pejabat yang berwenang seperti dinas pendidikan setempat dan/atau ketua yayasan/pengelola.

Cara pengesahan dapat dilakukan dengan cara:

- Pengawas/penilik setempat melihat kelayakan KTSP yang disusun
- Kepala Satuan PAUD mengajukan Kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Satuan PAUD/Ketua Yayasan ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk disahkan atau setidaknya diketahui.
- Dinas Pendidikan atau pejabat yang ditunjuk sesuai dengan kewenangannya mengesahkan dokumen kurikulum yang bersangkutan.

4. Pemberlakuan KTSP

Dokumen KTSP yang telah disusun oleh setiap satuan PAUD perlu dibuatkan Surat Keputusan (SK) Penetapan pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) oleh kepala sekolah dan/atau ketua yayasan/pengelola

5. Pelaksanaan KTSP

KTSP yang telah disusun harus dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab bersama seluruh warga yang ada pada satuan PAUD tersebut.

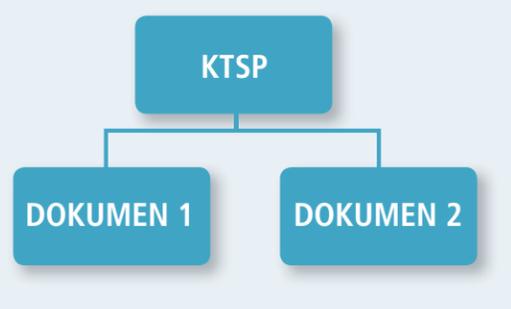
Apa Saja Isi Dokumen KTSP?

Apa Komponen Dokumen 1 KTSP?

Dokumen 1 KTSP adalah dokumen yang bersifat umum berisi berbagai informasi yang berhubungan dengan karakteristik satuan PAUD. Komponen minimal Dokumen 1 PAUD berisi:

- visi,
- misi,
- tujuan satuan pendidikan,
- program pengembangan
- Indikator pencapaian perkembangan anak
- muatan Pembelajaran,
- pengaturan beban belajar dan
- kalender pendidikan.

Dokumen KTSP terdiri dari dua dokumen, yaitu Dokumen 1 dan Dokumen 2.



Visi

Visi merupakan cita-cita jangka panjang yang ingin diwujudkan atau diraih oleh satuan PAUD. Berisi gagasan besar yang ingin dicapai oleh satuan PAUD yang berorientasi ke depan (jangka panjang), tidak untuk dicapai pada kondisi saat ini.

Visi perlu disusun oleh satuan PAUD untuk:

1. menjadi arah yang ingin dicapai oleh satuan.
2. membangun kesamaan pemahaman pada semua pelaksanaan (pendidik dan tenaga kependidikan) yang ada di satuan PAUD sebagai cita-cita bersama yang ingin diwujudkan.
3. membangun motivasi pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua untuk meraih cita-cita bersama.

Contoh Rumusan Visi

“Membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia”

Misi

Misi adalah upaya yang harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah dirumuskan setiap satuan pendidikan.

Misi digunakan oleh satuan PAUD untuk:

1. acuan/rujukan dalam penyusunan program.
2. memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan di satuan pendidikan
3. menggambarkan kekhasan atau keunggulan layanan di satuan PAUD

Cara penyusunan misi:

1. menjabarkan indikator dari setiap nilai atau cita-cita yang ada dalam visi.
2. menetapkan fasilitasi yang harus dilakukan satuan PAUD untuk mendukung indikator yang ada dalam visi.

Contoh Rumusan Misi

1. Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif.
2. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak.
3. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
4. Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional, bertanggung jawab dan berdaya saing nasional.

Tujuan

Tujuan berisi rumusan hasil keluaran/output yang dicapai pada waktu tertentu. Visi dirumuskan untuk pencapaian jangka waktu panjang, sedangkan tujuan dirumuskan untuk pencapaian misi jangka waktu pendek atau dikaitkan dengan lulusan yang diharapkan.

Contoh rumusan tujuan:

1. Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
2. Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
3. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
4. Menjadikan anak beragama sejak dini.
5. Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.
6. Menjadi lembaga rujukan PAUD tingkat kabupaten/kota /propinsi/nasional.

Program pengembangan

Program pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini meliputi:

1. Program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.
2. Program pengembangan fisik-motorik mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.

3. Program pengembangan kognitif mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berpikir dalam konteks bermain.
4. Program pengembangan bahasa mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
5. Program pengembangan sosial-emosional mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain.
6. Program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.

Penetapan Indikator Pencapaian Perkembangan

Indikator pencapaian perkembangan anak adalah penanda perkembangan yang spesifik dan terukur untuk memantau/menilai perkembangan anak pada usia tertentu.

Penetapan indikator pencapaian perkembangan dirumuskan berdasarkan pada Kompetensi Dasar (KD). Indikator pencapaian perkembangan anak merupakan kontinum/rentang perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Perkembangan anak yang dicapai berisi program-program pengembangan yang terdiri dari program pengembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan program pengembangan seni .. Penetapan indikator Pencapaian Perkembangan tersebut dapat mengacu pada Permendikbud No. 137 tahun 2014 maupun Permendikbud No. 146 tahun 2014 .

Sedangkan indikator pencapaian perkembangan muatan lokal sesuai dengan indikator ketercapaian muatan lokal dari kekhasan lembaga masing-masing misalnya indikator ketercapaian pengembangan karakter anak, ketercapaian keagamaan, keaisyahan, kemuhammadiyah, kepemimpinan atau budaya daerah dll)

Dalam rangka pemberian stimulasi untuk mencapai indikator pencapaian perkembangan anak tersebut perlu disusun program pembelajaran seperti yang terdapat dalam permendikbud 146, untuk itu perlu di kembangkan muatan-muatan pembelajaran sebagai bahan materi untuk mencapai Indikator pencapaian perkembangan anak sesuai dengan tingkat usia anak

Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran adalah cakupan materi yang ada pada KD sebagai bahan yang akan dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan\berisi kumpulan materi yang akan dikenalkan pada anak untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti pada setiap anak.

Bagaimana menentukan muatan pembelajaran?

- Lakukan analisis setiap KD, temukan kata kunci yang diharapkan dicapai dari setiap KD
- Jabarkan dari setiap materi yang ada pada KD
- Kembangkan materi menjadi kegiatan yang sesuai dengan tema/subtema

Muatan pembelajaran yang ditetapkan oleh satuan PAUD untuk dijadikan kegiatan perlu memperhatikan:

1. Tahapan perkembangan dan kebutuhan anak
2. Kompetensi Dasar yang ingin dicapai
3. Visi, misi dan tujuan lembaga
4. Kearifan lokal
5. Keunggulan lembaga

Muatan Pembelajaran/Materi berisi konsep-konsep yang akan dikenalkan pada anak untuk mencapai pemenuhan Kompetensi yang diharapkan. Muatan pembelajaran/ Materi merujuk pada Kompetensi Dasar dan dikembangkan oleh satuan PAUD. Satuan PAUD dapat mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misinya. Misalnya, jika satuan PAUD yang memiliki visi pengembangan *entrepreneurship* atau kepemimpinan atau budaya dapat memperkaya materi di atas.

Berikut contoh Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran kurikulum PAUD "Gembira"

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan • Ciptaan-ciptaan Tuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan • Ciptaan-ciptaan Tuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan. • Ciptaan-ciptaan Tuhan • Sifat Tuhan sebagai pencipta 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan. • Ciptaan-ciptaan Tuhan • Sifat Tuhan sebagai pencipta • Agama yang dianutnya
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur terhadap dirinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur terhadap dirinya • Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur terhadap dirinya • Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan • Bersyukur terhadap lingkungan (teman, orang tua, guru) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur terhadap dirinya. • Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan • Bersyukur terhadap lingkungan (teman, orang tua, guru) • Saling menghargai (toleransi)
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku jujur dalam perkataan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku jujur dalam perkataan • Perilaku jujur dalam perbuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku jujur dalam perkataan • Perilaku jujur dalam perbuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku jujur dalam perkataan • Perilaku jujur dalam perbuatan
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), sesuai agama yang dianutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), sesuai agama yang dianutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), sesuai agama yang dianutnya • Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua, dll), sesuai agama yang dianutnya • Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
			<ul style="list-style-type: none"> Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat ibadah, dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut. 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat ibadah, dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut. Hari-hari besar agama
	3.2 Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan Cara meminta bantuan Tata cara berbicara secara santun Tata cara berjalan melewati orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan Cara meminta bantuan Tata cara berbicara secara santun Tata cara berjalan melewati orang tua Tata cara berpakaian Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang Kebersihan diri Kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang Kebersihan diri Kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang Kebersihan diri Kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang Kebersihan diri Kebersihan lingkungan
	3.3. Mengetahui anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota tubuh Fungsi anggota tubuh Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincuhan, koordinasi mata-tangan-kaki, kecepatan) Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota tubuh Fungsi anggota tubuh Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincuhan, koordinasi mata-tangan-kaki, kecepatan, ketepatan) Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota tubuh Fungsi anggota tubuh Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincuhan, koordinasi mata-tangan-kaki, kecepatan, ketepatan) Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota tubuh Fungsi anggota tubuh Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincuhan, koordinasi mata-tangan-kaki, kecepatan, ketepatan, ketepatan,) Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan)
	3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah) 	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah) 	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah) Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang 	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah) Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
		<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal) 	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal) 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal) Cara menghindari dari benda-benda berbahaya Cara menjaga keselamatan diri di jalan raya 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal) Cara menghindari dari benda-benda berbahaya Cara menjaga keselamatan diri di jalan raya
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan pengenalan benda-benda baru. Pembiasaan pengenalan lingkungan baru 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan pengenalan benda-benda baru. Pembiasaan pengenalan lingkungan baru 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan pengenalan benda-benda baru. Pembiasaan pengenalan lingkungan baru Pembiasaan pengenalan cara-cara baru. Pembiasaan mau bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan pengenalan benda-benda baru. Pembiasaan pengenalan lingkungan baru Pembiasaan pengenalan cara-cara baru. Pembiasaan mau bertanya
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan eksplorasi lingkungan Pembiasaan mengemukakan ide 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan eksplorasi lingkungan Pembiasaan mengemukakan ide 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan eksplorasi lingkungan Pembiasaan mengemukakan ide Pembiasaan berpikir luwes/fleksibel (dengan berbagai alternatif/kreatif) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan eksplorasi lingkungan Pembiasaan mengemukakan ide Pembiasaan berpikir luwes/fleksibel (dengan berbagai alternatif/kreatif) Pembiasaan penggabungan ide-ide
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) Ketekunan menyelesaikan tugas Penerapan pengetahuan/pengalaman ke dalam konteks baru 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) Ketekunan menyelesaikan tugas Penerapan pengetahuan/pengalaman ke dalam konteks baru
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) Ketekunan menyelesaikan tugas Penerapan pengetahuan/pengalaman ke dalam konteks baru 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) Ketekunan menyelesaikan tugas Penerapan pengetahuan/pengalaman ke dalam konteks baru
	3.6 Mengetahui benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Benda-benda di sekitar Urutan, pengelompokan dan sortir/memilah benda berdasarkan warna, jenis, bentuk, ukuran) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Benda-benda di sekitar Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri) Penggabungan benda sesuai bentuk (segitiga, kotak dan lingkaran) dan sesuai cirinya 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah dan perbandingan, hubungan symbol angka dan benda) Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri) Penggabungan benda sesuai bentuk (segitiga, kotak dan lingkaran) dan sesuai cirinya

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek) Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, lingkaran, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, bola, tabung) Suara (lantang-lambat, cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis) Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat- ringan, tinggi-rendah) Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, lingkaran, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, bola, limas, tabung); menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll Suara (lantang-lambat, ,cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) Fungsi dan ciri-ciri benda Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) Fungsi dan ciri-ciri benda Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat- ringan, tinggi-rendah, ukuran tidak baku, waktu, volume, suhu) Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung); menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll Suara (lantang-lambat, ,cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) Fungsi dan ciri-ciri benda Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan Analisis data dan probabilitas (grafik, klasifikasi sesuai obyek, merangkum temuan, pengelompokan data sesuai obyek) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat- ringan, tinggi-rendah, ukuran tidak baku, waktu, volume, suhu) Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung); menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll Suara (lantang-lambat, ,cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) Fungsi dan ciri-ciri benda Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan Analisis data dan probabilitas (grafik, klasifikasi sesuai obyek, merangkum temuan, pengelompokan data sesuai obyek)
	3.7 Mengetahui lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga (hubungan dalam keluarga) Teman (nama, ciri-ciri, dst) Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal) Budaya (makanan dan lagu daerah, dst) Transportasi (transportasi darat, air, udara). Pekerjaan (petani, dokter, guru, dsb) Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll). Negara (aturan, pemerintahan, pemrintahan, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan) Teman (nama, ciri-ciri, dst) Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal) Budaya (makanan, permainan, dan lagu daerah, dst) Transportasi (transportasi darat, air, udara). Pekerjaan dan atribut/ perlengkapan (petani dengan cangkul, dokter dengan jarum suntik, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst;) Teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal, hubungan pertemanan, dst) Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal, pedesaan/ pantai/ pegunungan/kota/ industri) Budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tari, makanan, permainan, bahasa dan lagu daerah, dst) Transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang). Pekerjaan, atribut dan tugas-tugasnya (petani, buruh, guru, dll), Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll). 	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst;) Teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal, hubungan pertemanan, dst) Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal, pedesaan/ pantai/ pegunungan/kota/ industri) Budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tari, makanan, permainan, bahasa dan lagu daerah, dst) Transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang). Pekerjaan, atribut dan tugas-tugasnya (petani, buruh, guru, dll), Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll).

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
			<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll). Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, rumah sakit, kantor polisi, masjid, gereja, balai desa, jalan raya, terminal, dst) Negara (aturan, pemerintahan, lambang negara, lagu kebangsaan, wilayah, pahlawan, cinta tanah air) 	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan, atribut dan tugas-tugasnya (petani, buruh, guru, dll), Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll). Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, rumah sakit, kantor polisi, masjid, gereja, balai desa, jalan raya, terminal, dst) Negara (aturan, pemerintahan, lambang negara, lagu kebangsaan, wilayah, pahlawan, cinta tanah air) 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, rumah sakit, kantor polisi, masjid, gereja, balai desa, jalan raya, terminal, dst) Negara (aturan, pemerintahan, lambang negara, lagu kebangsaan, wilayah, pahlawan, cinta tanah air)
	3.8 Mengetahui lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Manusia (fisik, kebutuhan, dsb) Hewan (jenis, ciri-ciri, tempat tinggal, makanan, dsb) Tanaman (cara tumbuh, cara merawat) Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, dsb) Gejala alam (angin, hujan, panas, siang-malam, tanah, batu, air, dst.) 	<ul style="list-style-type: none"> Manusia (fisik, organ tubuh, kebutuhan, gejala tubuh, penyakit, dsb) Hewan (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, tempat tinggal, makanan, manfaat, kaitan hewan dan manusia, dsb) Tanaman (jenis, ciri-ciri, perkembangan, biakan) Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, dsb) Gejala alam (angin, hujan, panas, siang-malam, tanah, batu, air, dst.) 	<ul style="list-style-type: none"> Manusia (fisik, organ tubuh, kebutuhan, gejala tubuh, penyakit, dsb) Hewan (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, tempat tinggal, makanan, manfaat, kaitan hewan dan manusia, dsb) Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan tanaman dan manusia, dsb) Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, kaitan benda-benda langit dengan manusia, dsb) Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, tanah, batu, kaitan gejala alam dengan manusia, dst.) Peristiwa alam (tanah longsor, banjir, gunung meletus, tsunami, angin topan, sebab akibat kejadian, kaitan peristiwa alam dengan manusia, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Manusia (fisik, organ tubuh, kebutuhan, gejala tubuh, penyakit, dsb) Hewan (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, tempat tinggal, makanan, manfaat, kaitan hewan dan manusia, dsb) Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan tanaman dan manusia, dsb) Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, kaitan benda-benda langit dengan manusia, dsb) Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, tanah, batu, kaitan gejala alam dengan manusia, dst.) Peristiwa alam (tanah longsor, banjir, gunung meletus, tsunami, angin topan, sebab akibat kejadian, kaitan peristiwa alam dengan manusia, dsb)
	3.9 Mengetahui teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	<ul style="list-style-type: none"> Nama benda Bagian-bagian benda Cara menggunakan secara tepat Cara merawat. <p>Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nama benda Bagian-bagian benda Fungsi/manfaat benda Cara menggunakan secara tepat Cara merawat. Hubungan benda-benda dalam membantu manusia. <p>Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nama benda Bagian-bagian benda, Fungsi/manfaat benda Cara menggunakan secara tepat Cara merawat. Hubungan benda-benda dalam membantu manusia. <p>Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nama benda Bagian-bagian benda, Fungsi/manfaat benda Cara menggunakan secara tepat Cara merawat. Hubungan benda-benda dalam membantu manusia. <p>Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
Sosial emosional	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan menyapa guru atau teman Bangga terhadap hasil karya Bangga terhadap Negara, budaya dan identitas diri 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan menyapa guru atau teman Kebiasaan berani mengemukakan pendapat, menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru. Bangga terhadap hasil karya Bangga terhadap Negara, budaya dan identitas diri 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan menyapa guru atau teman Kebiasaan berani mengemukakan pendapat, menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru. Kebiasaan berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. Bangga terhadap hasil karya Bangga terhadap Negara, budaya dan identitas diri 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan menyapa guru atau teman Kebiasaan berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. Kebiasaan berani mengemukakan pendapat, menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru. Bangga terhadap hasil karya Bangga terhadap Negara, budaya dan identitas diri
	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Aturan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Aturan di sekolah Aturan di lingkungan rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Aturan di sekolah Aturan di lingkungan rumah Kesepakatan di kelas Kebiasaan baik di kelas dan lingkungan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Aturan di sekolah Aturan di lingkungan rumah Kesepakatan di kelas Kebiasaan baik di kelas dan lingkungan sekolah Paham aturan di masyarakat.
	2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Sikap mau menunggu giliran Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap mau menunggu giliran Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan diri untuk menahan diri Sikap mau menunggu giliran Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan diri untuk menahan diri Sikap mau menunggu giliran Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara
	2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb)
	2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan berbagi makanan atau mainan. Kebiasaan menawarkan bantuan pada orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan berbagi makanan atau mainan. Kebiasaan menawarkan bantuan pada orang lain Kebiasaan menghargai hak/ pendapat/karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan berbagi makanan atau mainan. Kebiasaan menunjukkan perhatian kepada orang lain Kebiasaan menawarkan bantuan pada orang lain Kepekaan membantu orang lain yang membutuhkan Kebiasaan menghargai hak/ pendapat/karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan berbagi makanan atau mainan. Kebiasaan menunjukkan perhatian kepada orang lain Kebiasaan menawarkan bantuan pada orang lain Kepekaan membantu orang lain yang membutuhkan Kebiasaan menghargai hak/ pendapat/karya orang lain

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Cara menyelesaikan pekerjaan/ masalah dalam kelompok. Perilaku berteman dengan semua teman 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menyelesaikan pekerjaan/ masalah dalam kelompok. Perilaku berteman dengan semua teman 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya Cara menyelesaikan pekerjaan/masalah dalam kelompok. Perilaku menghargai pendapat teman Perilaku berteman dengan semua teman 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya Cara menyelesaikan pekerjaan/masalah dalam kelompok. Perilaku menghargai pendapat teman Perilaku berteman dengan semua teman
	2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. Sikap adaptif dengan orang-orang baru. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. Sikap adaptif dengan orang-orang baru. Perilaku anak yang dapat mengikuti kegiatan transisi dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. Sikap adaptif dengan orang-orang baru. Perpindahan kegiatan (transisi) 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. Sikap adaptif dengan orang-orang baru. Perpindahan kegiatan (transisi)
	2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan/ membereskan mainan Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf 	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan/ membereskan mainan Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf 	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan/ membereskan mainan Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf Mengerjakan sesuatu hingga tuntas Menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi 	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan/membereskan mainan Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf Mengerjakan sesuatu hingga tuntas Menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi
	3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain 4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	<ul style="list-style-type: none"> Cara menghadapi orang yang tidak dikenal. Mengungkapkan emosi secara wajar. Mengenali perasaan orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menghadapi orang yang tidak dikenal. Mengungkapkan emosi secara wajar. Mengenali perasaan orang lain. Mengendalikan emosi diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menghadapi orang yang tidak dikenal. Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang. Mengungkapkan emosi secara wajar. Mengenali perasaan orang lain. Mengendalikan emosi diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menghadapi orang yang tidak dikenal. Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang. Mengungkapkan emosi secara wajar. Mengenali perasaan orang lain. Mengendalikan emosi diri.
	3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan dan minat diri 4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat). Memilih kegiatan main yang ditawarkan, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat). Memilih kegiatan main yang ditawarkan, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat). Memilih kegiatan main yang ditawarkan, Menggunakan alat main sesuai kebutuhan Menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya, Membuat karya sesuai dengan gagasannya, dst 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat). Memilih kegiatan main yang ditawarkan, Menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya, Membuat karya sesuai dengan gagasannya, dst

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
Bahasa	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman	<ul style="list-style-type: none"> Contoh perilaku rendah hati dan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Cara berbicara secara santun. Contoh perilaku rendah hati dan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya. Cara berbicara secara santun. Cara bertindak santun. Contoh perilaku rendah hati dan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya. Cara berbicara secara santun. Cara bertindak santun. Contoh perilaku rendah hati dan santun.
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami berbagai macam bunyi di sekitar anak (suara binatang, suara alat transportasi dll) Memahami pernyataan lisan (mengucapkan terimakasih, permissi, tolong, maaf dll) Memahami kata Tanya (apa, siapa, dimana) Memahami arahan satu perintah Memahami lawan kata (siang-malam, banyak-sedikit, tinggi-rendah) Memahami cerita yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bunyi bermakna misal : mata-bata, pita-kita Memahami pernyataan lisan (mengucapkan terimakasih, permissi, tolong, maaf dll) Memahami kata Tanya (apa, siapa, dimana) Memahami arahan dua pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola dan letakkan di keranjang Memahami kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Memahami konsep waktu dan tempat (siang-malam, besok-sekarang, sebentar-lama, jauh-dekat, disini-disana, luas-sempit) Memahami cerita yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami nada, jeda, intonasi misal: Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!. Memahami informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel. Memahami kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa) Memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang Memahami kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Memahami konsep yang berkaitan dengan kata umum dan kata khusus. Misal kata umum : bunga, kata khusus melati, kata umum tanamam, kata khusus : pisang Memahami cerita yang didengar Menceritakan kembali apa yang sudah didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami nada, jeda, intonasi misal : Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!. Memahami informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel. Memahami kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana) Memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang Memahami kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Memahami konsep yang berkaitan dengan kata umum dan kata khusus. Misal kata umum : bunga, kata khusus melati, kata umum tanamam, kata khusus : pisang Memahami cerita yang didengar Menceritakan kembali apa yang sudah didengar
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan berbagai macam bunyi di sekitar anak (suara binatang, suara alat transportasi dll) Mengungkapkan pernyataan lisan (mengucapkan terimakasih, permissi dll) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan bunyi bermakna misal : mata-bata, pita-kita Mengungkapkan pernyataan lisan (mengucapkan terimakasih, permissi, tolong, maaf dll) Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa, dimana) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan sesuai nada, jeda, intonasi misal : Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!. Menyampaikan informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan sesuai nada, jeda, intonasi misal : Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!. Menyampaikan informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel. Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana)

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
Seni	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa) Mengungkapkan arahan satu perintah Mengungkapkan lawan kata (siang-malam, banyak-sedikit, tinggi-rendah) bercerita apa yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan dua pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola dan letakkan di keranjang Mengungkapkan kata –kata yang berkaitan dengan benda-benda di lingkungan sekitar Mengungkapkan perbedaan makna kata yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, misal: “berjalan-berhenti”, sudah, berangkat, pulang) Bercerita tentang apa yang sudah dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa) Mengungkapkan tiga pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang Mengungkapkan kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Menyampaikan konsep waktu dan tempat (siang-malam, besok- sekarang, sebentar-lama, jauh-dekat, disini-disana, luas-sempit) Menceritakan kembali apa yang sudah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan arahan tiga pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang Memahami kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Menyampaikan konsep yang berkaitan dengan kata umum dan kata khusus. Misal kata umum : bunga, kata khusus melati, kata umum tanamam, kata khusus : pisang Menceritakan kembali apa yang sudah dilakukan / pengalaman Mengungkapkan keinginan secara lisan. Mengungkapkan emosi melalui bahasa.
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	<ul style="list-style-type: none"> Membaca gambar Memahami simbol dalam bentuk gambar. Misal : gambar orang membuang sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca gambar memahami simbol di lingkungan sekitar, misal P = parkir Pengetahuan tentang simbol khusus/logo, misal logo bank dan lain-lain Mencoret/menulis acak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bunyi huruf dan angka misal mama terdiri dari bunyi em-a-em-a; satu=1 Membaca simbol huruf dan angka Menghubungkan bunyi dan symbol, misal gambar pisang dihubungkan dengan symbol aksara p-i-s-a-n-g Merangkai kata yang berakhiran huruf vokal misal : mata, buku, meja dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bunyi huruf dan angka misal mama terdiri dari bunyi em-a-em-a; satu=1 Membaca simbol huruf dan angka Makna dari buku dan teks Menghubungkan bunyi dan simbol, misal gambar pisang dihubungkan dengan simbol aksara p-i-s-a-n-g Merangkai kata yang berakhiran dengan huruf konsonan misal mobil, tas, motor dan lain-lain membentuk kata dari rangkaian huruf, misal kata 'IBU terdiri dari rangkaian huruf i-b-u Menyusun kalimat sederhana (S+P) misal saya membaca Menulis huruf dan kata yang dipahami
	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan diri Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan diri Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan diri Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya Cara merawat kerapian, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya. 	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan diri Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya, Cara merawat kerapian, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	3.15 Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu 	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu 	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. 	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama.

Bagaimana Pengaturan Lama Belajar

Alokasi Waktu Penerapan Kurikulum PAUD

- Alokasi waktu dimaksudkan adalah jumlah jam kegiatan yang dilaksanakan setiap hari dan setiap minggu di satuan PAUD.
- Alokasi waktu kegiatan dihitung dari jumlah jam tatap muka saja.
- Alokasi waktu kegiatan minimal untuk setiap kelompok usia anak berbeda jumlahnya, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Alokasi jumlah jam untuk layanan anak usia lahir – 2 tahun jumlah jam belajar paling sedikit 120 menit (2 jam) dalam seminggu.
 - Alokasi jumlah jam untuk layanan anak usia 2 – 4 tahun jumlah jam belajar paling sedikit 360 menit (6 jam) dalam seminggu
 - Alokasi jumlah jam untuk layanan anak usia 4 – 6 tahun jumlah jam belajar paling sedikit 900 menit (15 jam) dalam seminggu.



Ketentuan:

Satuan PAUD yang menyelenggarakan layanan untuk kelompok usia 4-6 tahun sekurang-kurangnya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran selama 540 menit (9 jam) setiap minggu dan ditambah dengan kegiatan pengasuhan terprogram oleh orang tua di rumah selama 360 menit (6 jam) setiap minggu.

Contoh:

Alokasi pembelajaran di Satuan PAUD Taman Kanak-Kanak Kenanga adalah 21 jam @ 60 menit (1.260 menit) dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 5 hari dimulai dari pukul 7.30 – 11.45. Jadwal kegiatan harian dilampirkan dalam lampiran KTSP.

Apa Kalender Pendidikan itu?

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, waktu belajar efektif, minggu efektif belajar, dan hari libur yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Kalender akademik ini dapat digabungkan dengan kalender akademik yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan setempat, misalnya penentuan hari libur sekolah ataupun kegiatan daerah yang akan dilakukan bersamaan seperti acara keagamaan ataupun budaya.

Mengapa Kalender Pendidikan perlu disusun ?

- Kalender sebagai acuan bagi pendidik dan pengelola menyusun kegiatan pembelajaran dalam setahun.
- Kalender merupakan Informasi bagi orang tua tentang berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dan diikuti peserta didik dalam kurun waktu setahun.
- Kalender disusun supaya terdapat kesesuaian dengan waktu pelaksanaan pendidikan yang ditetapkan di wilayahnya.

Apa kaitan kalender pendidikan dengan program tahunan?

Kalender pendidikan dapat juga dijadikan sebagai program tahunan.

Bagaimana menyusun kalender pendidikan?

- Kalender pendidikan disusun disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi setiap lembaga.
- Kalender pendidikan disusun oleh guru dan tenaga kependidikan di satuan PAUD, serta disosialisasikan kepada seluruh orang tua peserta didik.

Kegiatan apa yang ada pada kalender pendidikan?

- kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum
 - Permulaan tahun ajaran
 - Kegiatan puncak tema
 - Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tiap bulan
 - Hari-hari libur
 - Waktu belajar efektif
- Kegiatan Khusus
 - Kegiatan yang mendatangkan narasumber
 - Mengunjungi tempat yang terkait dengan tema,
 - Kegiatan bazar anak,
 - Pentas seni anak,
 - Perayaan hari-hari besar, atau
 - Kegiatan lainnya

3. Kegiatan Pendukung

- Pertemuan orang tua,
- Open house
- Hari keluarga, dan sebagainya.

Bagaimana bentuk kalender pendidikan?

Kalender pendidikan dapat dibuat oleh satuan pendidikan berbentuk format, daftar atau bentuk lainnya, sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari setiap satuan pendidikan.

Contoh

Contoh Kalender Pendidikan Taman Kanak-Kanak Gembira

JULI				
MINGGU		3	10	17 ^{24/31}
SENIN		4	11	18 25
SELASA		5	12	19 26
RABU		6	13	20 27
KAMIS		7	14	21 28
JUMAT	1	8	15	22 29
SABTU	2	9	16	23 30

6 - 7 Hari raya idul fitri
1 - 16 Libur hari raya idul fitri
18 - 23 Orientasi peserta didik baru dan pengenalan visi misi
25-30 Bermain bersama bunda (masa transisi)

AGUSTUS				
MINGGU		7	14	21 28
SENIN	1	8	15	22 29
SELASA	2	9	16	23 30
RABU	3	10	17	24 31
KAMIS	4	11	18	25
JUMAT	5	12	19	26
SABTU	6	13	20	27

8 -20 Tema 17 agustus di sekolah baruku
17 Proklamasi Kemerdekaan RI
27 Puncak tema lomba 17 agustusan

SEPTEMBER				
MINGGU		4	11	18 25
SENIN		5	12	19 26
SELASA		6	13	20 27
RABU		7	14	21 28
KAMIS	1	8	15	22 29
JUMAT	2	9	16	23 30
SABTU	3	10	17	24

13 Idul Adha
 Tema: Haji
24 Puncak Tema Manasik Haji

OKTOBER				
MINGGU		2	9	16 ^{23/30}
SENIN		3	10	17 ^{24/31}
SELASA		4	11	18 25
RABU		5	12	19 26
KAMIS		6	13	20 37
JUMAT		7	14	21 28
SABTU	1	8	15	22 29

3 Tahun Baru Hijriah
 Tema: Muharam
8 Puncak Tema Festival Muharam

NOVEMBER				
MINGGU		6	13	20 27
SENIN		7	14	21 28
SELASA	1	8	15	22 29
RABU	2	9	16	23 30
KAMIS	3	10	17	24
JUMAT	4	11	18	25
SABTU	5	12	19	26

Tema: keluargaku
26 Puncak Tema bermain dengan keluarga

DESEMBER				
MINGGU		4	11	18 25
SENIN		5	12	19 26
SELASA		6	13	20 27
RABU		7	14	21 28
KAMIS	1	8	15	22 29
JUMAT	2	9	16	23 30
SABTU	3	10	17	24 31

24: Pembagian laporan perkembangan anak
24- 1 jan Liburan Semester 1

Contoh Program Tahunan TK Gembira 2016/2017

No	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Penerimaan peserta didik baru	1 Maret – 1 Juli 2016
2	Pelaksanaan kurikulum <ul style="list-style-type: none"> Awal Tahun Ajaran <ol style="list-style-type: none"> Permulaan tahun ajaran Masa orientasi anak Rapat orang tua (pemaparan program) Awal Semester 2 Hari-hari libur <ol style="list-style-type: none"> Libur semester 1 Libur semester 2 Libur Ramadhan Libur hari raya idul fitri Pentas seni Pembagian laporan perkembangan anak <ol style="list-style-type: none"> Semester 1 Semester 2 Awal tahun ajaran Baru 2017/2018 	18 Juli 2016 19 - 22 Juli 2016 23 Juli 2016 2 Januari 2017 24 Des 2016 – 1 jan 2017 17 Juni 2017 – 16 Juli 2017 22 - 28 Mei 2017 17 Juni 2017 – 16 Juli 2017 20 Mei 2017 24 Desember 2016 17 Juni 2017 17 Juli 2017
3	Kegiatan Pendukung <ul style="list-style-type: none"> Memasak sesuai tema Fieltrip sesuai tema Renang Agustusan Muharam Outbound Peragaan Manasik Haj Camping Kid 	Setiap bulan Setiap bulan Setiap bulan Bulan Agustus Bulan Muharam Satu tahun sekali Satu tahun sekali Satu tahun sekali
4	Kegiatan Keorangtuan <ul style="list-style-type: none"> Parenting Family day Market Day 	Setiap bulan Satu tahun sekali Satu tahun sekali

Dokumen I dapat dilengkapi dengan profil lembaga, SOP, tata tertib dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

1. Profil lembaga

Profil lembaga berisi sejarah singkat perjalanan lembaga mulai dibentuk hingga perkembangan saat ini, termasuk prestasi yang telah dicapainya. Sejarah singkat diperlukan untuk mengingatkan rangkaian panjang perkembangan satuan PAUD. Profil dapat dilengkapi dengan identitas lembaga dan struktur organisasi

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur (SOP) adalah suatu prosedur tertulis atau tatacara atau langkah-langkah yang harus dilakukan pada suatu jenis kegiatan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. SOP ini dimaksudkan untuk pengembangan sikap yang diterapkan secara rutin dan dituangkan dalam jadwal kegiatan rutin harian.

SOP menjadi sistem yang memberikan pedoman kerja, kapan, di mana, oleh siapa dan cara bagaimana pembelajaran dijalankan terutama dalam mengatur program pembelajaran yang bersifat rutin dan habituasi.

SOP ini merupakan panduan guru dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pembentukan sikap.

Contoh Standar Operasional Prosedur (SOP) beberapa program yang ada di TK Gembira

1. SOP PENATAAN ALAT MAIN

NAMA LEMBAGA	TK GEMBIRA	KODE DOK.	SOP /PROS-001
UNIT PROGRAM	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TANGGAL DISAHKAN	06 JULI 2017	TANGGAL REVISI
1	Judul	Penataan Alat Bermain	
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari agar bisa menjadi disiplin (2.6) • Menumbuhkan perilaku yang mencerminkan kemandirian (2.8) • Mengembangkan perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab (2.12) • Menumbuhkan minat anak bermain dan mengembangkan pengalamannya dengan alat yang disediakan (4.9) • Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan yang tertuang dan RPPH 	
3	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Permendiknas No. 146 tahun 2014 • Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	Pihak-pihak Terkait	Guru sentra/area/kelompok	
5	Dokumen	RPPH	
6	Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • 30 menit sebelum anak datang, pendidik sudah menyiapkan alat main yang akan digunakan. • Lingkungan belajar yang akan digunakan di dalam ruang (<i>indoor</i>) dan di luar ruang (<i>outdoor</i>) harus bersih, aman, nyaman, dan menyenangkan. • RPPH yang sudah dibuat harus menjadi acuan untuk penataan alat main 	

NAMA LEMBAGA	TK GEMBIRA	KODE DOK.	SOP /PROS-001
UNIT PROGRAM	TAMAN KANAK-KANAK	STANDAR	PROSES
TANGGAL DISAHKAN	06 JULI 2017	TANGGAL REVISI
6	Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan alat bermain harus mewakili 3 jenis main, yaitu main sensorimotor, main peran, dan main pembangunan, untuk memberikan pengalaman bermain yang beragam serta harus mendukung perkembangan bahasa, kognitif, dan sosial-emosional anak • Peletakan alat main harus tepat sehingga anak bisa memusatkan perhatian pada kegiatan yang dilakukannya • Pastikan alat main ditata di area yang aman. Jika bermain menggunakan air, pastikan bahwa lantai di area tersebut tidak licin sehingga tidak mudah terpeleset. • Alat main yang disediakan harus bisa digunakan dengan berbagai cara sehingga menumbuhkan kreativitas anak. • Alat main yang disiapkan harus dalam kondisi baik, lengkap jumlahnya, tidak retak/membahayakan. • Alat dan bahan main serta buku ditata pada tempat yang mudah dijangkau oleh anak. • Disiapkan celemek tidak tembus air untuk digunakan saat anak bermain air • Saat beres-beres harus disediakan tempat/wadah untuk menyimpan mainan sesuai dengan kategorinya 	

Apa saja komponen dokumen II KTSP?

Dokumen II disebut juga dokumen program. Dokumen ini merupakan dokumen yang berisi perencanaan yang akan dilaksanakan oleh pendidik selama satu tahun ke depan. Komponen dokumen ini mencakup:

- Program Semester (Prosem),
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM),
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH),
- Penilaian perkembangan anak.

1. Program Semester

Dokumen Program Semester merupakan dokumen perencanaan yang berisi daftar tema satu semester termasuk alokasi waktu setiap tema dengan menyesuaikan hari efektif kalender pendidikan.

Tujuan Program semester adalah membagi habis seluruh kompetensi dasar pada tema-tema yang sesuai sehingga tidak ada kompetensi yang terlewat.

Tema berfungsi sebagai wadah yang berisi bahan kegiatan untuk mengembangkan potensi anak. Tema juga menyatukan program pengembangan, bahan pembelajaran, serta kompetensi dalam satu kesatuan yang lebih berarti, memperkaya wawasan dan perbendaharaan kata anak sehingga capaiannya menjadi lebih bermakna. Dalam menyusun perencanaan program semester, lembaga diberi keleluasaan dalam menentukan format dan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga masing-masing. Penjelasan mengenai apa, mengapa dan bagaimana penyusunan dan contoh program semester terdapat pada dokumen pedoman perencanaan pembelajaran.

Format program semester bersifat fleksibel sesuai kebutuhan lembaga.
(contoh program semester dapat mengambil dari lampiran halaman 46)

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RPPM dikembangkan dari kegiatan semester.

Dokumen RPPM ini berisi perencanaan kegiatan yang disusun untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran selama satu minggu.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPPM adalah:

- RPPM dikembangkan untuk setiap tema atau subtema.
- Alokasi waktu setiap RPPM sesuai dengan alokasi waktu untuk setiap tema yang telah ditentukan dalam program semester. Jika ada suatu tema yang alokasi waktunya lebih dari satu minggu, RPPM dapat dipecah menjadi dua RPPM.
- RPPM dapat berbentuk jaringan tema ataupun format lain yang ditentukan lembaga
- Untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang dikembangkan dikemas untuk pelaksanaan per hari.
- Kegiatan yang disusun harus merupakan kegiatan belajar seraya bermain
- Pada akhir satu atau beberapa tema dapat dilaksanakan kegiatan puncak tema. Puncak tema dapat berupa kegiatan antara lain membuat kue/makanan, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukan, panen tanaman, dan kunjungan.

Langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dijelaskan dalam pedoman perencanaan pembelajaran.



Anak-anak sedang bermain pasir disentra bahan alam

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah unit perencanaan yang akan memandu kegiatan dalam satu hari. RPPH disusun berdasarkan RPP Mingguan. Komponen RPPH antara lain memuat identitas lembaga, tema/subtema, kelompok usia, alokasi waktu, kegiatan belajar (pembukaan, inti, penutup) indikator pencapaian pembelajaran, media dan sumber belajar yang digunakan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan RPPH antara lain:

- RPPH disusun dengan memperhatikan model pembelajaran yang dipilih oleh satuan pendidikan. Model pembelajaran tersebut antara lain model pembelajaran kelompok dengan pengaman, model pembelajaran kelompok dengan sudut, model pembelajaran sentra, dan model pembelajaran area
- Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan karakteristik satuan PAUD berdasarkan hasil analisis konteks.
- Kegiatan yang dikembangkan merupakan kegiatan yang mendorong anak untuk aktif melakukannya.

Langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian dijelaskan dalam pedoman perencanaan pembelajaran.

4. Dokumen Penilaian Perkembangan Anak

Seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik perlu dinilai sehingga diperoleh berbagai informasi mengenai keberhasilan kompetensi dan gambaran tumbuh kembang anak. Penilaian mencakup seluruh lingkup perkembangan yang terkait dengan Kompetensi Dasar (KD), yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Informasi hasil penilaian dicatat pada dokumen penilaian yang disusun oleh setiap satuan PAUD. Dokumen tersebut antara lain dokumen penilaian harian, penilaian bulanan, dokumen portofolio anak, dan dokumen lain yang diperlukan oleh setiap satuan PAUD untuk mencatat seluruh informasi yang akan dapat membantu guru untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan melakukan perbaikan hasil kegiatan belajar anak.



Guru sedang mencatat perkembangan anak

Catatan:

- Dokumen KTSP bersifat luwes, peletakan komponen yang akan diinformasikan dapat ditentukan sendiri oleh satuan pendidikan. Misalnya Kalender Pendidikan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Tata Tertib Satuan PAUD dapat diletakkan sebagai lampiran ataupun dalam badan/sebagai bagian dari KTSP yang disusun.
- Dokumen I dapat dilengkapi dengan berbagai informasi yang berhubungan dengan penilaian perkembangan anak yang akan dilakukan (misalnya instrumen yang akan digunakan, strategi pelaporan kepada orang tua, contoh-contoh format yang akan digunakan).
- Komponen Dokumen II dapat dipisahkan sesuai dengan jenis dokumen yang akan digunakan. Misalnya dokumen II A adalah program semester, Dokumen II B adalah RPPM dan Dokumen III C adalah RPPH.
- Dokumen II dapat dilengkapi dengan hasil penilaian perkembangan anak, misalnya dalam bentuk dokumen perkembangan setiap anak.

Bagaimana Sistematika KTSP PAUD?

- Sistematika atau *outline* KTSP PAUD ditentukan oleh setiap satuan PAUD
- Beberapa contoh sistematika/kerangka KTSP PAUD

Contoh Outline KTSP TK/KB...

Naskah akhir KTSP PAUD yang akan dihasilkan sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

Halaman Judul
Kata Pengantar
Lembar Pengesahan
Daftar Isi

BAGIAN I. PROFIL LEMBAGA

- A. Sejarah singkat Satuan lembaga PAUD
- B. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD (penyelenggara, pengelola dan guru dan Uraian Tugas
- C. Alamat Dan Peta Lokasi Satuan lembaga PAUD
- D. Status Satuan lembaga PAUD (negeri/swasta, izin operasional, akreditasi, dll)

BAGIAN II. DOKUMEN I

- A. Pendahuluan
 1. Latar Belakang
 2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP PAUD
 3. Tujuan Penyusunan KTSP PAUD
- B. Visi, Misi Dan Tujuan Satuan Paud
 1. Visi Satuan PAUD
 2. Misi Satuan PAUD
 3. Tujuan Satuan PAUD
- C. Karakteristik KTSP
- D. Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran
- E. Kalender Pendidikan dan Program Tahunan
- F. Standar Operasional Prosedur

BAGIAN III. DOKUMEN II

- A. Program Semester
- B. Rencana Pelaksanaan Program Mingguan
- C. Rencana Pelaksanaan Program Harian
- D. Penilaian Perkembangan Anakembelajaran

BAGIAN IV. PENUTUP

BAGIAN V. LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan dan Program Tahunan
2. Program Semester
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
5. Penilaian Perkembangan Anak
 - 5.6. Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan anak
 - 6.7. Tata Tertib, Kode Etik dll yang dianggap perlu

Pengesahan, Pemberlakuan dan Masa Peninjauan Ulang KTSP PAUD

Kurikulum adalah bagian dari kontrak satuan pendidikan dengan segenap pemangku kepentingan, terutama dengan orang tua dan masyarakat yang menitipkan anaknya di satuan pendidikan tersebut. Begitu pula KTSP PAUD sesungguhnya merupakan bagian dari kontrak antara satuan pendidikan PAUD, orang tua, dan pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan. Oleh karena itu, dalam hal pengesahan, pemberlakuan, dan masa peninjauan ulang hendaklah mempertimbangkan dan mendapat persetujuan dari pihak-pihak terkait.

Siapa yang Berwenang Mengesahkan KTSP PAUD?

Produk KTSP PAUD hendaknya disepakati oleh pihak-pihak yang terkait. Hal ini penting agar kurikulum mendapatkan dukungan penuh sehingga dalam penerapannya dapat optimal. Pihak-pihak yang diharapkan dapat menyetujui hasil pengembangan KTSP PAUD dan diminta membubuhkan tanda tangannya sebagai tanda bukti pengesahan di antaranya:

1. Ketua penyelenggara atau ketua bidang pendidikan yayasan atau satuan pendidikan.
2. Pengelola, yaitu kepala satuan PAUD; baik pada satuan PAUD terpadu maupun pada Satuan PAUD tersendiri.
3. Disahkan oleh dinas pendidikan setempat, yaitu kepala UPTD pendidikan tingkat kecamatan atau oleh penilik/pengawas PAUD.

Berapa Lama Masa Pemberlakuan KTSP PAUD?

Masa pemberlakuan KTSP PAUD yang telah dikembangkan oleh para tim pengembang akan diberlakukan setelah disahkan oleh pihak-pihak sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Pemberlakuan KTSP dapat disesuaikan dengan harapan satuan pendidikan atau para pengembang, misalnya menunggu tahun pelajaran baru, menunggu dukungan sarana-prasarana, menunggu dukungan SDM tambahan, dan menunggu dukungan anggaran.

Masa berlaku KTSP PAUD bersifat relatif, biasanya tidak melebihi batas waktu lima atau sepuluh tahun. Masa berlakunya kurikulum dapat mengacu pada tenggang waktu masa akreditasi yang diatur dan diberlakukan di daerah tertentu, baik secara lokal maupun nasional.

PEMBERLAKUKAN KTSP SATUAN PAUD

No.(menggunakan no surat dari satuan)

Berdasarkan pengajuan permohonan pengesahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disiapkan oleh:

Nama Satuan PAUD :
 Penyelenggara :
 Izin Operasional :
 Alamat :

maka UPTD Kecamatan..... dinas pendidikan kota/kabupaten dengan mempertimbangkan:

1. Dasar-dasar hukum dan acuan yang digunakan dalam pengembangan KTSP di satuan PAUD tersebut;
2. Tatacara pengembangan KTSP yang dilakukan oleh tim penyusun di satuan PAUD tersebut;
3. Bukti fisik seluruh dokumen KTSP yang telah disusun oleh Tim dari satuan PAUD tersebut.

maka dengan ini menyatakan, bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada satuan PAUD tersebut dapat diterapkan/dilaksanakan sebagaimana mestinya; dengan catatan satuan PAUD tersebut tetap berupaya secara terus-menerus dapat meningkatkan mutu KTSP di lembaganya.

Jakarta,.....

Yang mengajukan pengesahan:

Kepala Satuan PAUD,

Perwakilan Komite,

Tanda pengesahan:

Penilik/Pengawas Dinas Pendidikan
 Kecamatan.....Kab/Kota.....,

NIP.

Kapan Dilakukan Peninjauan Ulang KTSP PAUD?

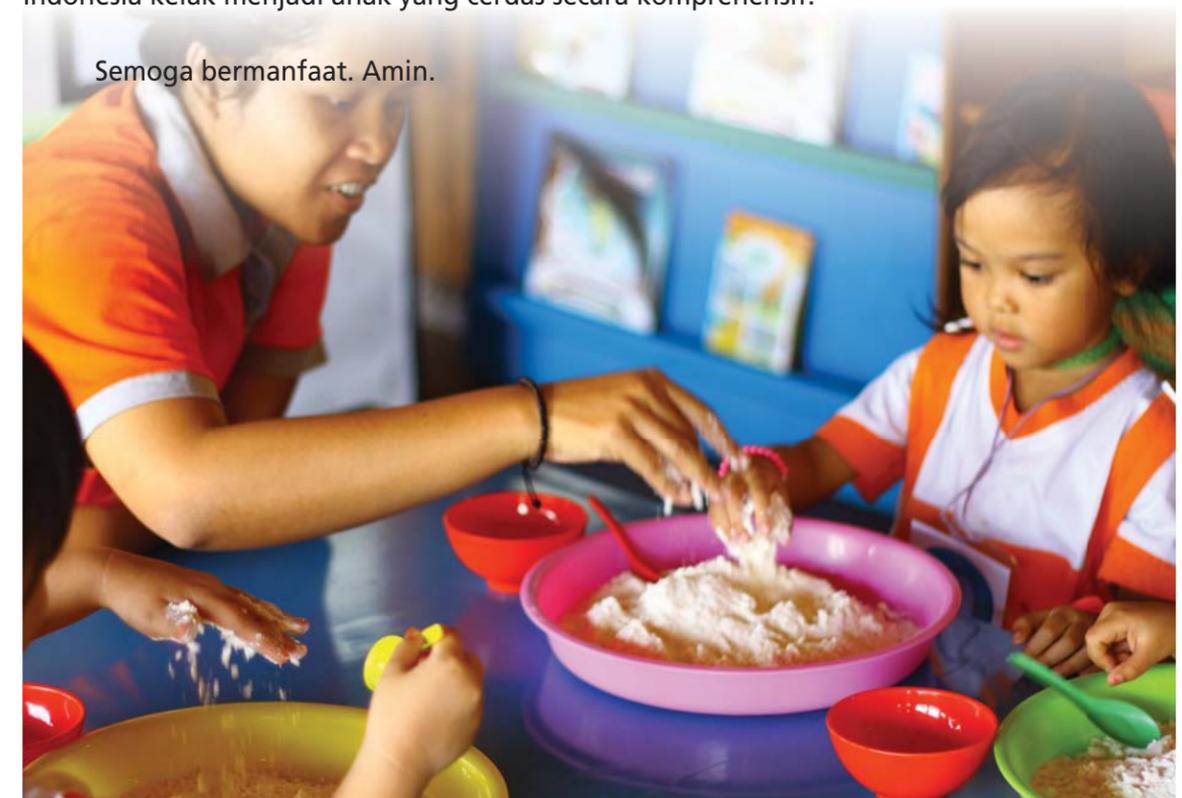
Kurikulum yang telah dikembangkan harus siap untuk selalu di-review baik secara berkala maupun insidental. Beberapa pertimbangan dasar untuk merevisi atau memperbaiki kurikulum, antara lain:

1. perubahan kebijakan dalam pendidikan, terutama dalam bidang PAUD
2. perubahan jenis program layanan dalam satuan pendidikan PAUD.
3. perubahan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan PAUD
4. perubahan kondisi dan standar *input-output* satuan pendidikan PAUD
5. perubahan sarana dan prasarana penunjang di satuan pendidikan PAUD
6. perubahan IPTEK yang signifikan terhadap bidang PAUD
7. perubahan sosial budaya anak dan masyarakat

Penutup

Pengembangan KTSP PAUD merupakan kegiatan strategis dan berdampak sangat menentukan terhadap kualitas layanan program di satuan PAUD. Semua pihak yang terkait dengan satuan PAUD, terutama penyelenggara, pengelola dan guru, serta orang tua hendaknya dapat berperan secara optimal dalam proses pengembangan KTSP PAUD. KTSP PAUD berisi karakteristik satuan PAUD yang mewarnai program-program layanan PAUD di satuan tersebut. Oleh karena itu, tidak mungkin KTSP dibuat massal apalagi dicetak untuk diperjualbelikan. Lembaga dan pendidik baru kemungkinan mengalami kesulitan dalam pengembangan KTSP untuk satuannya. Bimbingan dan bantuan dari satuan PAUD lainnya yang terkumpul dalam satu gugus akan sangat membantu, di samping bimbingan dari penilik/pengawas PAUD.

Tidak ada pendidikan tanpa ada kurikulum PAUD, oleh karena itu setiap satuan PAUD harus mengembangkan KTSP. Jika semua pihak dapat berpartisipasi dengan baik memiliki KTSP, akan memberi dampak yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak di satuan PAUD bersangkutan. Akumulasi dari dampak tersebut akan mengantarkan anak-anak Indonesia kelak menjadi anak yang cerdas secara komprehensif.



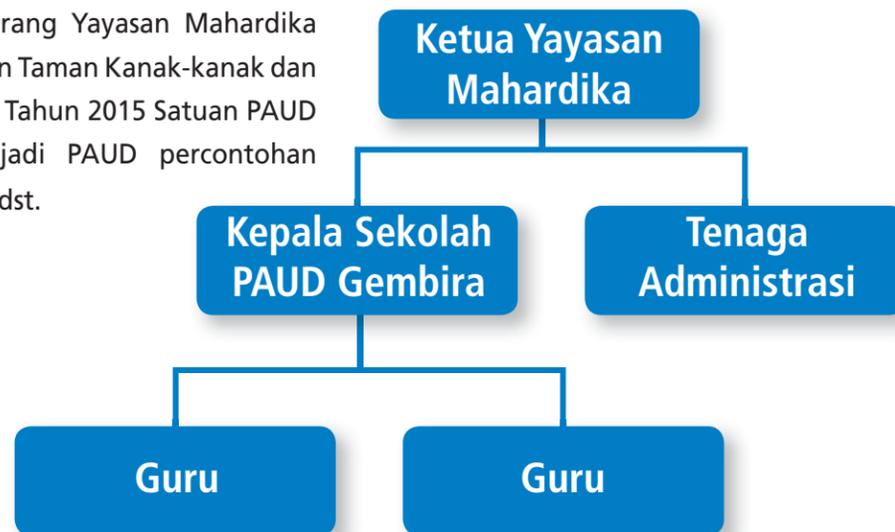
Semoga bermanfaat. Amin.

**CONTOH UTUH KTSP
BAGIAN I .
PROFIL LEMBAGA**

A. Sejarah singkat Satuan lembaga PAUD

PAUD Gembira didirikan pada tahun 2005 dibawah naungan Yayasan Mahardika. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya PAUD Gembira adalah tiga serangkai yakni Ibu Haryono, Ibu Astiti, dan Bapak Badrudin. Ibu Haryanto yang saat itu tercatat sebagai Ibu Lurah merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Bu Haryanto menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni Bapak Badrudin dan Ibu Haryono yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di halaman kantor kelurahan dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 21 Mei 2005 kelompok bermain berubah nama dengan nama PAUD Gembira dengan diresmikan oleh Bapak Camat Kedoya didampingi 3 pendiri. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Bapak Badarudin dan Ibu Haryono sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 20 orang. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Abal-Abal nomor 10 A/kep/2006 tercantum mulai berlaku tanggal 12 Maret 2006.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2010 kami menambah program layanan dengan Kelompok Bermain, dan tahun 2013 kami mendapatkan akreditasi A dari BAN PNF. Sehingga sekarang Yayasan Mahardika memiliki dua layanan Taman Kanak-kanak dan Kelompok Bermain. Tahun 2015 Satuan PAUD kami terpilih menjadi PAUD percontohan tingkat kabupaten, dst.



B. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga

Struktur Kepengurusan PAUD Gembira

1. Ketua Yayasan Mahardika bertanggung jawab dalam:
 - Pengembangan pendidikan di PAUD Gembira
 - Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
 - Dst.
2. Kepala PAUD Gembira, bertanggung jawab dalam:
 - Pengembangan program Taman kanak-Kanak
 - Mengkoordinasikan guru-guru Taman kanak-kanak
 - Mengelola administratif Taman kanak-Kanak
 - Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak
 - Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak
3. Guru bertanggung jawab dalam:
 - Menyusun rencana pembelajaran
 - Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - Mencatat perkembangan anak
 - Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.
4. Tenaga Administrasi, bertanggungjawab dalam:
 - Memberikan pelayanan administratif kepada guru, orangtua dan peserta didik
 - Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
 - Mengelola sarana dan prasarana Taman Kanak-Kanak
 - Mengelola keuangan

C. Alamat Dan Peta Lokasi Satuan lembaga PAUD

PAUD Gembira terletak di Jalan Gembira Nomor 25 Rt 12 Rw 17 Kelurahan Balangbong Kecamatan Kedoya Kabupaten Abal-Abal Provinsi Mercury.

D. Status Satuan lembaga PAUD

PAUD Gembira merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan management berbasis masyarakat di bawah naungan Yayasan Mahardika, telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Abal-Abal nomor 10 A/kep/2006 untuk program Taman kanak-Kanak dan telah lulus akreditasi dari BAN PNF tahun 2013 dengan Nomor sertifikat

BAGIAN II

DOKUMEN I KURIKULUM SATUAN PAUD GEMBIRA

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa datang. Oleh karena itu layanan PAUD harus dirancang dengan seksama dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Memahami kondisi tersebut, maka PAUD Gembira ... (sesuai nama satuan PAUD) memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan PAUD.

Kurikulum Tingkat Satuan PAUD Gembira disusun oleh Tim Pengembang Lembaga yang terdiri dari Kepala Sekolah, Yayasan, Tim Guru dan Komite orang tua dengan bimbingan Penilik PAUD. Kurikulum PAUD Gembira disusun sebagai acuan penyelenggaraan dan pengelolaan keseluruhan program dan pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum PAUD Gembira juga dijadikan sebagai patokan untuk melaksanakan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran sekaligus sebagai tolok ukur untuk peningkatan dan perbaikan mutu satuan pendidikan secara bertahap dan berkesinambungan. Dst.....

2. Dasar Operasional Penyusunan KTSP PAUD

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan PAUD
- f. Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak usia Dini
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 7
- h. Pedoman Penyusunan KTSP Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2014
- i. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan

3. Tujuan Penyusunan KTSP PAUD

Kurikulum PAUD Gembira disusun sebagai:

- a. Acuan bagi Pengelola dan Pendidik dalam menyusun program layanan, kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian keberhasilan belajar anak.
- b. Informasi tentang program layanan PAUD yang diberikan oleh satuan PAUD kepada peserta didik.

- c. Dokumen program yang diperlukan untuk pemberian pembinaan.
- d. Dst.

B. Visi, Misi dan Tujuan Satuan PAUD

1. Visi PAUD Gembira

“Membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia”

2. Misi PAUD Gembira

- a. Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif.
- b. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak.
- c. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
- d. Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional, akuntabel, dan berdaya saing nasional.

3. Tujuan Taman Kanak-Kanak Kenanga

- a. Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri
- b. Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- c. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya, dan gerakan sederhana.
- d. Menjadikan anak beragama sejak dini.
- e. Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.
- f. Menjadi lembaga rujukan PAUD tingkat Kabupaten/Kota/Propinsi/nasional.

C. Karakteristik Kurikulum PAUD Gembira

Kurikulum PAUD Gembira disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: kepemimpinan, jujur, kreativitas, dst... Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD Gembira.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif, PAUD Gembira menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Sentra yang disiapkan adalah: sentra imtaq, sentra balok, sentra bahan alam, sentra persiapan, dan sentra main peran. Untuk kelompok usia 4-6 tahun bermain di sentra persiapan sebanyak 2 kali dalam seminggu dalam rangka membantu kematangan keaksaraan anak ... dst.

PAUD Gembira mengembangkan program khusus sebagai program unggulan dari Satuan PAUD ini berupa:

1. Pengenalan alam sekitar
2. Pengenalan seni daerah
3. Pengembangan bakat dan minat anak
4. Kegiatan parenting
5. Kegiatan pentas seni dari dan oleh anak, dst.

D. Program Pengembangan dan Materi Pembelajaran

Setiap lembaga diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diturunkan dari kompetensi dasar yang diharapkan dicapai. Materi pembelajaran tersebut dapat disesuaikan dengan karakteristik lembaga masing-masing.

Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran kurikulum PAUD "Gembira"

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya	<ul style="list-style-type: none"> Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan Ciptaan-ciptaan Tuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan Ciptaan-ciptaan Tuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan. Ciptaan-ciptaan Tuhan Sifat Tuhan sebagai pencipta 	<ul style="list-style-type: none"> Kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan. Ciptaan-ciptaan Tuhan Sifat Tuhan sebagai pencipta Agama yang dianutnya
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> Bersyukur terhadap dirinya 	<ul style="list-style-type: none"> Bersyukur terhadap dirinya Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Bersyukur terhadap dirinya Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan Bersyukur terhadap lingkungan (teman, orang tua, guru) 	<ul style="list-style-type: none"> Bersyukur terhadap dirinya. Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan Bersyukur terhadap lingkungan (teman, orang tua, guru) Saling menghargai (toleransi)
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku jujur dalam perkataan 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku jujur dalam perkataan Perilaku jujur dalam perbuatan 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku jujur dalam perkataan Perilaku jujur dalam perbuatan 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku jujur dalam perkataan Perilaku jujur dalam perbuatan
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), sesuai agama yang dianutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), sesuai agama yang dianutnya Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), sesuai agama yang dianutnya Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya Tempat ibadah, dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut. 	<ul style="list-style-type: none"> Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua, dll), sesuai agama yang dianutnya Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya Tempat ibadah, dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut. Hari-hari besar agama
	4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa				
	3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan Cara meminta bantuan Tata cara berbicara secara santun Tata cara berjalan melewati orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan Cara meminta bantuan Tata cara berbicara secara santun Tata cara berjalan melewati orang tua Tata cara berpakaian Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat
4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia					
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang Kebersihan diri Kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang Kebersihan diri Kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang Kebersihan diri Kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Makanan bergizi seimbang Kebersihan diri Kebersihan lingkungan

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	3.3. Mengetahui anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota tubuh Fungsi anggota tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota tubuh Fungsi anggota tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota tubuh Fungsi anggota tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota tubuh Fungsi anggota tubuh
	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	<ul style="list-style-type: none"> Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, koordinasi mata-tangan-kaki, kecepatan) Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, koordinasi mata-tangan-kaki, kecepatan) Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, koordinasi mata-tangan-kaki, kecepatan, ketepatan) Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik kasar (kekuatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, koordinasi mata-tangan-kaki, kecepatan, ketepatan, ketepatan) Gerakan-gerakan untuk mengembangkan motorik halus (kekuatan, kelenturan, koordinasi mata dengan tangan)
	3.4 Mengetahui cara hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah) Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal) 	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah) Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal) 	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah) Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal) 	<ul style="list-style-type: none"> Cara hidup bersih (mandi, gosok gigi, cuci tangan, toilet training, berpakaian bersih, cara membuang sampah) Cara hidup sehat (olahraga/aktivitas fisik) dan makanan gizi seimbang Cara menjaga keselamatan diri (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal)
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat				
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan pengenalan benda-benda baru. Pembiasaan pengenalan lingkungan baru 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan pengenalan benda-benda baru. Pembiasaan pengenalan lingkungan baru 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan pengenalan benda-benda baru. Pembiasaan pengenalan lingkungan baru Pembiasaan pengenalan cara-cara baru. Pembiasaan mau bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan pengenalan benda-benda baru. Pembiasaan pengenalan lingkungan baru Pembiasaan pengenalan cara-cara baru. Pembiasaan mau bertanya

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan eksplorasi lingkungan Pembiasaan mengemukakan ide 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan eksplorasi lingkungan Pembiasaan mengemukakan ide 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan eksplorasi lingkungan Pembiasaan mengemukakan ide Pembiasaan berpikir luwes/fleksibel (dengan berbagai alternatif/kreatif) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan eksplorasi lingkungan Pembiasaan mengemukakan ide Pembiasaan berpikir luwes/fleksibel (dengan berbagai alternatif/kreatif) Pembiasaan penggabungan ide-ide
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) Ketekunan menyelesaikan tugas Penerapan pengetahuan/pengalaman ke dalam konteks baru 	<ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai cara (di rumah, di sekolah, dan tempat bermain) Ketekunan menyelesaikan tugas Penerapan pengetahuan/pengalaman ke dalam konteks baru
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Benda-benda di sekitar Urutan, pengelompokan dan sortir/memilah benda berdasarkan warna, jenis, bentuk, ukuran) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Benda-benda di sekitar Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri) Penggabungan benda sesuai bentuk (segitiga, kotak dan lingkaran) dan sesuai cirinya 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri) Penggabungan benda sesuai bentuk (segitiga, kotak dan lingkaran) dan sesuai cirinya
	3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Benda-benda di sekitar Urutan, pengelompokan dan sortir/memilah benda berdasarkan warna, jenis, bentuk, ukuran) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Benda-benda di sekitar Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri) Penggabungan benda sesuai bentuk (segitiga, kotak dan lingkaran) dan sesuai cirinya 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di sekitar Kesadaran tentang angka (hubungan satu-satu, jumlah, perbandingan) Urutan Operasional bilangan (nama bilangan dan jumlah, menghitung) Pengelompokan dan sortir/memilah berdasarkan warna, bentuk, ukuran, jenis, ciri) Penggabungan benda sesuai bentuk (segitiga, kotak dan lingkaran) dan sesuai cirinya
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek) Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, lingkaran, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, bola, tabung) Suara (lantang-lambat, cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah, ukuran tidak baku, waktu, volume, suhu) Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, lingkaran, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, bola, limas, tabung); menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll Suara (lantang-lambat, ,cepat-lambat, tinggi-rendah) Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll Suara (lantang-lambat, ,cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah, ukuran tidak baku, waktu, volume, suhu) Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung); menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll Suara (lantang-lambat, ,cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) Fungsi dan ciri-ciri benda Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran (besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah, ukuran tidak baku, waktu, volume, suhu) Geometri dan ruang bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang); bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung); menghubungkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Pola berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, fungsi, sumber, dll Suara (lantang-lambat, ,cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) Fungsi dan ciri-ciri benda Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
			<ul style="list-style-type: none"> Suara (lantang-lambat, cepat-lambat, tinggi-rendah) Tekstur (kasar-halus, keras-lunak) Fungsi dan ciri-ciri benda Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi dan ciri-ciri benda Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan Analisis data dan probabilitas (grafik, klasifikasi sesuai obyek, merangkum temuan, pengelompokan data sesuai obyek) 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis data dan probabilitas (grafik, klasifikasi sesuai obyek, merangkum temuan, pengelompokan data sesuai obyek)
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga (hubungan dalam keluarga) Teman (nama, ciri-ciri, dst) Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal) Budaya (makanan dan lagu daerah, dst) Transportasi (transportasi darat, air, udara). Pekerjaan (petani, dokter, guru, dsb) Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll). Negara (aturan, pemerintahan, pernyanyi dan gerak tubuh) 	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan) Teman (nama, ciri-ciri, dst) Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal) Budaya (makanan, permainan, dan lagu daerah, dst) Transportasi (transportasi darat, air, udara). Pekerjaan dan atribut/perengkapan (petani dengan cangkul, dokter dengan jarum suntik, dsb) Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll). Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, rumah sakit, kantor polisi, masjid, gereja, balai desa, jalan raya, terminal, dst) Negara (aturan, pemerintahan, lambang negara, lagu kebangsaan, wilayah, pahlawan, cinta tanah air) 	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst;) Teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal, hubungan pertemanan, dst) Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal, pedesaan/ pantai/ pegunungan/kota/industri) Budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tari, makanan, permainan, bahasa dan lagu daerah, dst) Transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang). Pekerjaan, atribut dan tugas-tugasnya (petani, buruh, guru, dll), Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll). Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, rumah sakit, kantor polisi, masjid, gereja, balai desa, jalan raya, terminal, dst) Negara (aturan, pemerintahan, lambang negara, lagu kebangsaan, wilayah, pahlawan, cinta tanah air) 	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst;) Teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal, hubungan pertemanan, dst) Tempat tinggal (lokasi tempat anak tinggal, pedesaan/ pantai/ pegunungan/kota/industri) Budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tari, makanan, permainan, bahasa dan lagu daerah, dst) Transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang). Pekerjaan, atribut dan tugas-tugasnya (petani, buruh, guru, dll), Kegiatan orang di pagi, siang, malam, dll). Tempat-tempat umum (sekolah, pasar, rumah sakit, kantor polisi, masjid, gereja, balai desa, jalan raya, terminal, dst) Negara (aturan, pemerintahan, lambang negara, lagu kebangsaan, wilayah, pahlawan, cinta tanah air)
	4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh				
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)	<ul style="list-style-type: none"> Manusia (fisik, kebutuhan, dsb) Hewan (jenis, ciri-ciri, tempat tinggal, makanan, dsb) Tanaman (cara tumbuh, cara merawat) 	<ul style="list-style-type: none"> Tanaman (jenis, ciri-ciri, perkembangan) Manusia (fisik, kebutuhan, dsb) Hewan (jenis, ciri-ciri, tempat tinggal, makanan, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Manusia (fisik, organ tubuh, kebutuhan, gejala tubuh, penyakit, dsb) Hewan (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, tempat tinggal, makanan, manfaat, kaitan hewan dan manusia, dsb) Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan tanaman dan manusia, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Manusia (fisik, organ tubuh, kebutuhan, gejala tubuh, penyakit, dsb) Hewan (jenis, ciri-ciri, siklus hidup, tempat tinggal, makanan, manfaat, kaitan hewan dan manusia, dsb) Tanaman (jenis, ciri-ciri, siklus hidup dan tempat tinggalnya, manfaat, kaitan tanaman dan manusia, dsb)

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, dsb) Gejala alam (angin, hujan, panas, siang-malam, tanah, batu, air, dst.) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, dsb) Gejala alam (angin, hujan, panas, siang-malam, tanah, batu, air, dst.) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, kaitan benda-benda langit dengan manusia, dsb) Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, tanah, batu, kaitan gejala alam dengan manusia, dst.) Peristiwa alam (tanah longsor, banjir, gunung meletus, tsunami, angin topan, sebab akibat kejadian, kaitan peristiwa alam dengan manusia, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Benda-benda langit (matahari, bulan, bintang, pelangi, kaitan benda-benda langit dengan manusia, dsb) Gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, tanah, batu, kaitan gejala alam dengan manusia, dst.) Peristiwa alam (tanah longsor, banjir, gunung meletus, tsunami, angin topan, sebab akibat kejadian, kaitan peristiwa alam dengan manusia, dsb)
	3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	<ul style="list-style-type: none"> Nama benda Bagian-bagian benda Cara menggunakan secara tepat Cara merawat. <p>Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nama benda Bagian-bagian benda Fungsi/manfaat benda Cara menggunakan secara tepat Cara merawat. Hubungan benda-benda dalam membantu manusia. <p>Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nama benda Bagian-bagian benda, Fungsi/manfaat benda Cara menggunakan secara tepat Cara merawat. Hubungan benda-benda dalam membantu manusia. <p>Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Nama benda Bagian-bagian benda, Fungsi/manfaat benda Cara menggunakan secara tepat Cara merawat. Hubungan benda-benda dalam membantu manusia. <p>Alat dan benda yang dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai.</p>
Sosial emosional	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan menyapa guru atau teman Bangga terhadap hasil karya Bangga terhadap Negara, budaya dan identitas diri 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan menyapa guru atau teman Kebiasaan berani mengemukakan pendapat, menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenalnya dengan pengawasan guru. Bangga terhadap hasil karya Bangga terhadap Negara, budaya dan identitas diri 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan menyapa guru atau teman Kebiasaan berani mengemukakan pendapat, menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenalnya dengan pengawasan guru. Kebiasaan berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. Bangga terhadap hasil karya Bangga terhadap Negara, budaya dan identitas diri 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan menyapa guru atau teman Kebiasaan berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya. Kebiasaan berani mengemukakan pendapat, menyampaikan keinginan, berkomunikasi dengan orang yang belum dikenalnya dengan pengawasan guru. Bangga terhadap hasil karya Bangga terhadap Negara, budaya dan identitas diri
	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Aturan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Aturan di sekolah Aturan di lingkungan rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Aturan di sekolah Aturan di lingkungan rumah Kesepakatan di kelas Kebiasaan baik di kelas dan lingkungan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Aturan di rumah Aturan di sekolah Aturan di lingkungan rumah Kesepakatan di kelas Kebiasaan baik di kelas dan lingkungan sekolah. Kebiasaan baik di kelas dan lingkungan sekolah Paham aturan di masyarakat.

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Sikap mau menunggu giliran Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap mau menunggu giliran Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan diri untuk menahan diri Sikap mau menunggu giliran Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara 	<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan diri untuk menahan diri Sikap mau menunggu giliran Sikap mau mendengarkan ketika orang lain berbicara
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan tidak bergantung pada orang lain Kebiasaan menolong diri sendiri (mis : mengambil botol minum, mencuci tangan, memakai sepatu, dsb)
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu bantuannya	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan berbagi makanan atau mainan. Kebiasaan menawarkan bantuan pada orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan berbagi makanan atau mainan. Kebiasaan menawarkan bantuan pada orang lain Kebiasaan menghargai hak/ pendapat/karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan berbagi makanan atau mainan. Kebiasaan menunjukkan perhatian kepada orang lain Kebiasaan menawarkan bantuan pada orang lain Kepekaan membantu orang lain yang membutuhkan Kebiasaan menghargai hak/ pendapat/karya orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Kebiasaan berbagi makanan atau mainan. Kebiasaan menunjukkan perhatian kepada orang lain Kebiasaan menawarkan bantuan pada orang lain Kepekaan membantu orang lain yang membutuhkan Kebiasaan menghargai hak/ pendapat/karya orang lain
	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Cara menyelesaikan pekerjaan/ masalah dalam kelompok. Perilaku berteman dengan semua teman 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menyelesaikan pekerjaan/ masalah dalam kelompok. Perilaku berteman dengan semua teman 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya Cara menyelesaikan pekerjaan/masalah dalam kelompok. Perilaku menghargai pendapat teman Perilaku berteman dengan semua teman 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya Cara menyelesaikan pekerjaan/masalah dalam kelompok. Perilaku menghargai pendapat teman Perilaku berteman dengan semua teman
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. Sikap adaptif dengan orang-orang baru. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. Sikap adaptif dengan orang-orang baru. Perilaku anak yang dapat mengikuti kegiatan transisi dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. Sikap adaptif dengan orang-orang baru. Perpindahan kegiatan (transisi) 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap adaptif terhadap suasana/situasi baru. Sikap adaptif dengan orang-orang baru. Perpindahan kegiatan (transisi)

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan/ membereskan mainan Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf 	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan/ membereskan mainan Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf 	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan/ membereskan mainan Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf Mengerjakan sesuatu hingga tuntas Menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi 	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan/membereskan mainan Menjalankan kegiatan yang menjadi tugasnya Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf Mengerjakan sesuatu hingga tuntas Menunjukkan kesediaan diri untuk menerima konsekuensi
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	<ul style="list-style-type: none"> Cara menghadapi orang yang tidak dikenal. Mengungkapkan emosi secara wajar. Mengenali perasaan orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menghadapi orang yang tidak dikenal. Mengungkapkan emosi secara wajar. Mengenali perasaan orang lain. Mengendalikan emosi diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menghadapi orang yang tidak dikenal. Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang. Mengungkapkan emosi secara wajar. Mengenali perasaan orang lain. Mengendalikan emosi diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Cara menghadapi orang yang tidak dikenal. Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang. Mengungkapkan emosi secara wajar. Mengenali perasaan orang lain. Mengendalikan emosi diri.
	3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat), Memilih kegiatan main yang ditawarkan, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat), Memilih kegiatan main yang ditawarkan, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat), Memilih kegiatan main yang ditawarkan, Mengambil makanan sesuai kebutuhan Menggunakan alat main sesuai dengan gagasannya yang dimilikinya, Membuat karya sesuai dengan gagasannya, dst 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat), Memilih kegiatan main yang ditawarkan, Menggunakan alat main sesuai dengan gagasannya yang dimilikinya, Membuat karya sesuai dengan gagasannya, dst
Bahasa	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan teman	<ul style="list-style-type: none"> Contoh perilaku rendah hati dan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Cara berbicara secara santun. Contoh perilaku rendah hati dan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya. Cara berbicara secara santun. Cara bertindak santun. Contoh perilaku rendah hati dan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya. Cara berbicara secara santun. Cara bertindak santun. Contoh perilaku rendah hati dan santun.
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami berbagai macam bunyi di sekitar anak (suara binatang, suara alat transportasi dll) Memahami pernyataan lisan (mengucapkan terimakasih, permissi, tolong, maaf dll) 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bunyi bermakna misal : mata-bata, pita-kita Memahami pernyataan lisan (mengucapkan terimakasih, permissi, tolong, maaf dll) 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami nada, jeda, intonasi misal: Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!. Memahami informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami nada, jeda, intonasi misal : Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!. Memahami informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel. Memahami kata Tanya (apa, siapa,dimana, mengapa dan bagaimana)

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
		<ul style="list-style-type: none"> Memahami kata Tanya (apa, siapa) Memahami arahan satu perintah Memahami lawan kata (siang-malam, banyak-sedikit, tinggi-rendah) Memahami cerita yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kata Tanya (apa, siapa,dimana) Memahami arahan dua pesan dalam satu perintah Memahami tolong ambilkan bola dan letakkan di keranjang Memahami kata –kata yang berkaitan dengan benda-benda di lingkungan sekitar Memahami perbedaan makna kata yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, misal: “berjalan-berhenti”, sudah, berangkat, pulang) Memahami cerita yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa) Memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah Memahami tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang Memahami kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Memahami konsep waktu dan tempat (siang-malam, besuk-sekarang, sebentar-lama, jauh-dekat, disini-disana, luas-sempit) Memahami cerita yang didengar Menceritakan kembali apa yang sudah didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami arahan tiga pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang Memahami kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Memahami konsep yang berkaitan dengan kata umum dan kata khusus. Misal kata umum : bunga, kata khusus melati, kata umum tanamam, kata khusus : pisang Memahami cerita yang didengar Menceritakan kembali apa yang sudah didengar
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan berbagai macam bunyi di sekitar anak (suara binatang, suara alat transportasi dll) Mengungkapkan pernyataan lisan (mengucapkan terimakasih, permissi dll) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan bunyi bermakna misal : mata-bata, pita-kita Mengungkapkan pernyataan lisan (mengucapkan terimakasih, permissi, tolong, maaf dll) Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa,dimana) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan sesuai nada, jeda, intonasi misal : Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung?, Saya pergi ke Bandung!. Menyampaikan informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan sesuai nada, jeda, intonasi misal : Saya pergi ke Bandung, Saya pergi ke Bandung!. Menyampaikan informasi lisan misal: Besuk silakan membawa satu buah apel. Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana)
	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa) Mengungkapkan arahan satu perintah Mengungkapkan lawan kata (siang-malam, banyak-sedikit, tinggi-rendah) bercerita apa yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan dua pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola dan letakkan di keranjang Mengungkapkan kata –kata yang berkaitan dengan benda-benda di lingkungan sekitar Mengungkapkan perbedaan makna kata yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, misal: “berjalan-berhenti”, sudah, berangkat, pulang) Bercerita tentang apa yang sudah dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kata Tanya (apa, siapa, dimana, mengapa) Mengungkapkan tiga pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang Mengungkapkan kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Menyampaikan konsep waktu dan tempat (siang-malam, besuk-sekarang, sebentar-lama, jauh-dekat, disini-disana, luas-sempit) Menceritakan kembali apa yang sudah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan arahan tiga pesan dalam satu perintah misal tolong ambilkan bola merah, dan letakkan di keranjang Memahami kata –kata yang berlaku di tempat umum, misal: buang sampah pada tempatnya Menyampaikan konsep yang berkaitan dengan kata umum dan kata khusus. Misal kata umum : bunga, kata khusus melati, kata umum tanamam, kata khusus : pisang Menceritakan kembali apa yang sudah dilakukan / pengalaman Mengungkapkan keinginan secara lisan. Mengungkapkan emosi melalui bahasa.

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN			
		2-<3 TAHUN	3-<4 TAHUN	4-<5 TAHUN	5-<6 TAHUN
	3.12 Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	<ul style="list-style-type: none"> Membaca gambar Memahami simbol dalam bentuk gambar. Misal : gambar orang membuang sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca gambar memahami simbol di lingkungan sekitar, misal P = parkir Pengetahuan tentang simbol khusus/logo, misal logo bank dan lain-lain Mencoret/menulis acak 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bunyi huruf dan angka misal mama terdiri dari bunyi em-a-em-a; satu=1 Membaca simbol huruf dan angka Menghubungkan bunyi dan symbol, misal gambar pisang dihubungkan dengan symbol aksara p-i-s-a-n-g Merangkai kata yang berakhiran huruf vokal misal : mata, buku, meja dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal bunyi huruf dan angka misal mama terdiri dari bunyi em-a-em-a; satu=1 Membaca simbol huruf dan angka Makna dari buku dan teks Menghubungkan bunyi dan simbol, misal gambar pisang dihubungkan dengan simbol aksara p-i-s-a-n-g Merangkai kata yang berakhiran dengan huruf konsonan misal mobil, tas, motor dan lain-lain membentuk kata dari rangkaian huruf, misal kata 'IBU terdiri dari rangkaian huruf i-b-u Menyusun kalimat sederhana (S+P) misal saya membaca Menulis huruf dan kata yang dipahami
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan diri Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan diri Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan diri Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya, Cara merawat kerapian, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya. 	<ul style="list-style-type: none"> Penampilan diri Cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya, Cara merawat kerapian, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.
	3.15 Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu 	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu 	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. 	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. Ekspresi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama. Apresiasi seni kriya, seni musik, gerak dan lagu, drama.

Keterangan:

Pengembangan Sikap diterapkan secara rutin yang dituangkan dalam jadwal kegiatan rutin harian. Pengembangan sikap dilakukan melalui keteladanan dari guru secara konsisten. Untuk membentuk konsistensi pembentukan sikap maka kegiatan rutin dipandu dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Penyusunan SOP kegiatan rutin dilampirkan dalam KTSP ini.

E. Alokasi Pembelajaran

Alokasi pembelajaran di Satuan PAUD Gembira sebanyak 21 jam @ 60 menit (1.260 menit) dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 5 hari dimulai dari pukul 7.30 – 11.45. Jadwal kegiatan harian dilampirkan dalam lampiran KTSP

Contoh Program Tahunan TK Gembira 2016/2017

No	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Penerimaan peserta didik baru	1 Maret – 1 Juli 2016
2	Pelaksanaan kurikulum <ul style="list-style-type: none"> Awal Tahun Ajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Permulaan tahun ajaran b. Masa orientasi anak c. Rapat orang tua (pemaparan program) d. Awal Semester 2 Hari-hari libur <ul style="list-style-type: none"> a. Libur semester 1 b. Libur semester 2 c. Libur Ramadhan d. Libur hari raya idul fitri Pentas seni Pembagian laporan perkembangan anak <ul style="list-style-type: none"> a. Semester 1 b. Semester 2 Awal tahun ajaran Baru 2017/2018 	18 Juli 2016 19 - 22 Juli 2016 23 Juli 2016 2 Januari 2017 24 Des 2016 – 1 jan 2017 17 Juni 2017 – 16 Juli 2017 22 - 28 Mei 2017 17 Juni 2017 – 16 Juli 2017 20 Mei 2017 24 Desember 2016 17 Juni 2017 17 Juli 2017
3	Kegiatan Pendukung <ul style="list-style-type: none"> Memasak sesuai tema Fieltrip sesuai tema Renang Agustusan Muharam Outbound Peragaan Manasik Haj Camping Kid 	Setiap bulan Setiap bulan Setiap bulan Bulan Agustus Bulan Muharam Satu tahun sekali Satu tahun sekali Satu tahun sekali
4	Kegiatan Keorngtuaan <ul style="list-style-type: none"> Parenting Family day Market Day 	Setiap bulan Satu tahun sekali Satu tahun sekali

JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER						
MINGGU	3	10	17	24/31	MINGGU	7	14	21	28	MINGGU	4	11	18	25	MINGGU	2	9	16	23/30		
SENIN	4	11	18	25	SENIN	1	8	15	22	29	SENIN	5	12	19	26	SENIN	3	10	17	24/31	
SELASA	5	12	19	26	SELASA	2	9	16	23	30	SELASA	6	13	20	27	SELASA	4	11	18	25	
RABU	6	13	20	27	RABU	3	10	17	24	31	RABU	7	14	21	28	RABU	5	12	19	26	
KAMIS	7	14	21	28	KAMIS	4	11	18	25		KAMIS	1	8	15	22	KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26	JUMAT	2	9	16	23	JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27	SABTU	3	10	17	24	SABTU	1	8	15	22	29
6 - 7 Hari raya idul fitri 1 - 16 Libur hari raya idul fitri 18 - 23 Orientasi peserta didik baru dan pengenalan visi misi					8 - 20 Tema 17 agustus di sekolah baruku 17 Proklamasi Kemerdekaan RI 27 Puncak tema lomba 17 agustus					13 Idul Adha Tema: Haji 24 Puncak Tema Manasik Haji					3 Tahun Baru Hijriah Tema: Muharam 8 Puncak Tema Festival Muharam						

BAGIAN III.
DOKUMEN II KTSP PAUD
Program Semester

Program semester PAUD Gembira memuat unsur Kompetensi Dasar (KD), tema, sub tema, dan alokasi waktu. Penentuan KD memuat seluruh aspek perkembangan nilai agama dan moral (nam), motorik (motr), kognitif (kog), sosial-emosional (sosem), bahasa (bah), dan seni. Penulisan KD dapat ditulis lengkap atau dapat dituliskan kodenya saja. Tema dapat dikembangkan menjadi sub tema atau sampai sub-sub tema. Alokasi waktu disesuaikan dengan kebutuhan setiap tema/subtema/sub-sub tema. KD dapat diulang-ulang di tiap tema/sub tema/sub-sub tema.

Program Semester I TK Gembira
Tahun Pelajaran 2016/2017

KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	
NAM : 1.1; 3.1-4.1; 1.2 FM : 2.1; 3.3-4.3; 3.4-4.4 KOG : 2.3; 3.6-4.6; 3.8-4.8 BHS : 3.10-4.10, 3.11-4.11; 3.12-4.12 SOSEM : 2.5; 2.6; 2.8; 2.9; 2.12; 3.13-4.13; 3.14-4.14 Seni : 3.15-4.15	Tanaman	Tanaman Buah	Pisang	1 Minggu	
			Pepaya	1 Minggu	
		Tanaman Sayur	Bayam	1 Minggu	
			Wortel	1 Minggu	
			Puncak Tema: Pergi ke Pasar, Bazar olahan pangan, Panen di Kebun		
NAM : 1.2, 3.2-4.2 FM : 3.3-4.3; 3.4-4.4 KOG : 3.6-4.6; 3.7-4.7; 3.8-4.8 BHS : 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11; 3.12-4.12 SOSEM : 2.5; 2.10, 2.11 Seni : 2.14, 3.15-4.15	Aku bangga Menjadi anak Indonesia	Lambang negaraku	-	1 Minggu	
		Presidenku	-	1 Minggu	
		Pahlawanku yang hebat	-	1 Minggu	
		Negaraku kepulauan	-	1 Minggu	
		Puncak tema: Pentas seni budaya daerah, agustusan, karnaval budaya			
NAM : 1.1; 3.1-4.1, 1.2 FM : 2.1; 3.3-4.3 KOG : 2.2; 3.5-4.5; 3.6-4.6; 3.8-4.8; 3.9-4.9; BHS : 3.10-4.10, 3.11-4.11; 3.12-4.12 SOSEM : 2.7; 2.11; 3.13-4.13; 3.14-4.14 Seni : 3.15-4.15	Indahnya alam semesta	Hangatnya sinar matahari	-	1 Minggu	
		Segarnya hujan	-	2 Minggu	
		Kerlap-kerlip Bintang	-	1 Minggu	
		Angin, udara yang bergerak	-	1 Minggu	
		Puncak Tema: Pergi ke sungai, Pergi ke Planetarium, Pergi ke sawah/ ke taman desa/ pantai, kunjungan ke Perpustakaan Daerah dll			
NAM : 1.1; 1.2; 2.13; 3.1-4.1; 3.2-4.2 FM : 2.1; 3.3-4.3; 3.4-4.4; KOG : 2.3; 3.5-4.5; 3.6-4.6; 3.7-4.7; 3.8-4.8; 3.9-4.9; BHS : 2.14; 3.10-4.10, 3.11-4.11; 3.12-4.12 SOSEM : 2.6; 2.9; 2.10; 2.11; 3.13-4.13; 3.14-4.14 Seni : 2.4; 3.15-4.15	Aku Suka Makan Ikan	Ikan makanan bergizi	-	2 Minggu	
		Aku senang memelihara ikan	-	2 Minggu	
		Puncak Tema: Memancing ikan, mengunjungi tambak/kolam ikan, Pergi ke tempat pelelangan ikan, mendatangkan narasumber (petani lele), dll			
	Jumlah			17 Minggu	

Catatan :

1. Guru dapat memilih salah satu kegiatan di puncak tema.
2. Alokasi waktu dalam perencanaan program semester minimal 17 minggu (d disesuaikan dengan kalender pendidikan).
3. Lembaga diberikan keleluasaan dalam menentukan format Dalam menyusun perencanaan program semester.

Pada akhir satu atau beberapa tema dapat dilaksanakan kegiatan puncak tema. Puncak tema merupakan kegiatan penyimpul bagi anak-anak terkait dengan semua konsep, aktivitas yang dilakukan sepanjang tema berlangsung. Puncak tema dapat berupa kegiatan, antara lain, pameran hasil karya, kunjungan wisata, kegiatan bersama orangtua, panen bersama, pertunjukan sosiodrama, serta bazar makanan dan minuman hasil masakan anak dan orangtua.

Contoh RPPM dengan Model Format Kolom
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TAMAN KANAK-KANAK GEMBIRA
Semester/Bulan/Minggu : I/ Juli/Minggu ke 4

Tema : Tanaman
Subtema : Tanaman Buah
Sub-subtema : Pisang
Kelompok : B (usia 5-6 Tahun)
Model Pembelajaran : Sentra

KD	MATERI PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
NAM 1.1	Pisang ciptaan Tuhan	Sentra Bahan Alam: • Menganyam daun pisang • Mencap pelepah pisang • Membungkus dengan daun pisang • Membuat sate pisang
FM 2.1; 3.3-4.3	Pisang makanan sehat Nama dan fungsi anggota tubuh	
KOG 3.6-4.6 3.8-4.8	Pola, bilangan Perkembangbiakan pisang	Sentra Main Peran • Setting pasar buah • Jual beli pisang • Warung olahan pisang
BHS 3.11-4.11 3.12-4.12	Cerita terkait pisang Huruf "Pisang"	Sentra Balok Membangun kebun pisang
SOSEM 2.9	Senang berbagi pisang	Sentra Persiapan • Menghitung jumlah pisang • Memasangkan pisang dengan bilangan • Menyusun huruf menjadi kata pisang • Mengurutkan gambar berseri pertumbuhan pisang
Sn 3.15-4.15	Kreasi seni terkait dengan pisang	Sentra Seni • Kreasi membuat mainan dari pelepah pisang misalnya: pistol, perahu, kuda-kudaan, Boneka daun pisang kering

CONTOH:

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK GEMBIRA
Model 1**

SEMESTER/BULAN/MINGGU : I/II/III KELAS/USIA : B/ 5-6 Tahun TEMA/SUBTEMA/SUB-SUBTEMA : Tanaman/Tanaman Buah/Pisang				
KD: NAM 1.2, FM 2.1; 3.3-4.3; KOG 3.6-4.6, 3.8-4.8; BHS 3.11-4-11; 3.12-4.12 SOSEM 2.9; Sn 3.15- 4.15				
MATERI Bersyukur pisang ciptaan Tuhan, Pisang makanan sehat, Melatih kelenturan jari tangan, Pola, bilangan, Perkembangbiakan pisang, Senang berbagi pisang, Cerita terkait pisang, Huruf "Pisang", Kreasi seni terkait dengan pisang				
Alat Bahan				
Senin, 7 Agustus 2017	Selasa, 8 Agustus 2017	Rabu, 9 Agustus 2017	Kamis 10 Agustus 2017	Jumat, 11 Agustus 2017
<ul style="list-style-type: none"> • Daun pisang • pelepah pisang • Pewarna makanan • Kertas HVS • Lidi • Mangkok kecil • Tusuk sate • Pisang 	<ul style="list-style-type: none"> • Timbangan • Berbagai macam buah • Miniatur warung • Kalkulator • Uang-uangan • Keranjang buah • Kantong plastik 	<ul style="list-style-type: none"> • Balok • Asesoris balok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelepah pisang • Daun pisang kering • Lidi • Tali rafia 	<ul style="list-style-type: none"> • Buah buahan • Mangkok • Sendok • Susu • Sirup • Telenan • Pisau
3. Kegiatan Motorik kasar , jam 07.30- 08.00. Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu, dll. (dipilih sesuai dengan kondisi lembaga)				
4. Kegiatan Pembukaan, jam 08.00-09.00. Kegiatan Pembukaan meliputi: Berdoa, bernyanyi tentang pisang, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.				
5. Kegiatan Inti (09.00-10.00). Kegiatan Inti memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut.				
Sentra/area bahan alam/ /kelompok	Sentra main peran/area drama	Sentra/area/sudut kegiatan balok	Kreasi membuat mainan dari pelepah pisang misalnya: pistol, perahu, kuda-kudaan, Boneka daun pisang kering	Sentra/area/ kegiatan memasak
<ul style="list-style-type: none"> • Menganyam daun pisang • Mencap pelepah pisang • Membungkus dengan daun pisang • Membuat sate pisang 	<ul style="list-style-type: none"> • Setting pasar buah • Jual beli pisang • Warung olahan pisang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun kebun pisang 		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sup buah
7. Istirahat : 10.00- 10.30 . Meliputi bermain bebas dan makan bersama				

8. Kegiatan Penutup : 10.30-11.00, meliputi:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.
- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah yakni mengamati lingkungannya, apakah memiliki pohon pisang atau buah pisang, apa namanya, warna, dan rasanya.
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar.

9. Rencana Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Nama anak														
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Agama dan Moral	1.1	• Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Fisik Motorik	2.1; 3.3-4.3	• Terbiasa makan makanan bergizi seimbang • Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kognitif	3.6-4.6 3.8-4.8	• Membuat pola ABCD-ABCD • Menyebutkan lambang bilangan • Mengenal perkembangan biakan pisang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Bahasa	3.11-4.11 3.12-4.12	• Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi • Menulis huruf-huruf	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sosem	2.9	Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru,	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Seni	3.15-4.15	Membuat karya seni sesuai kreativitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Kepala Sekolah

Guru Kelas

(.....)

(.....)

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK GEMBIRA
Model 2**

SEMESTER/BULAN/MINGGU : I/III/III KELAS/USIA : B/ 5-6 Tahun TEMA/SUBTEMA/SUB-SUBTEMA : Tanaman/Tanaman Buah/Pisang HariTanggal: Senin, 7 Agustus 2017
KD: NAM 1.2, FM 2.1; 3.3-4.3; KOG 3.6-4.6, 3.8-4.8; BHS 3.11-4-11; 3.12-4.12 SOSEM 2.9; Sn 3.15- 4.15
MATERI Bersyukur pisang ciptaan Tuhan, Pisang makanan sehat, Melatih kelenturan jari tangan, Pola, bilangan, Perkembangbiakan pisang, Senang berbagi pisang, Cerita terkait pisang, Huruf "Pisang", Kreasi seni terkait dengan pisang
Alat Bahan
<ul style="list-style-type: none"> • Daun pisang • pelepah pisang • Pewarna makanan • Kertas HVS • Lidi • Mangkok kecil • Tusuk sate • Pisang
3. Kegiatan Motorik kasar , jam 07.30- 08.00. Dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu, dll. (dipilih sesuai dengan kondisi lembaga)
4. Kegiatan Pembukaan, jam 08.00-09.00. Kegiatan Pembukaan meliputi: Berdoa, bernyanyi tentang pisang, bercerita, membangun pengetahuan melalui materi yang dikembangkan sesuai dengan tema dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan main.
5. Kegiatan Inti (09.00-10.00). Kegiatan Inti memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikut.
Sentra/area bahan alam/ /kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Menganyam daun pisang • Mencap pelepah pisang • Membungkus dengan daun pisang • Membuat sate pisang
7. Istirahat : 10.00- 10.30 . Meliputi bermain bebas dan makan bersama
8. Kegiatan Penutup : 10.30-11.00, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan selama hari ini • Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll. • Menanyakan perasaan selama hari ini • Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah yakni mengamati lingkungannya, apakah memiliki pohon pisang atau buah pisang, apa namanya, warna, dan rasanya. • Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari • Berdoa setelah belajar.
9. Rencana Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Nama anak															
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Agama dan Moral	1.1	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan 	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Fisik Motorik	2.1; 3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa makan makanan bergizi seimbang • Melakukan gerakan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi 																
Kognitif	3.6-4.6 3.8-4.8	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola ABCD-ABCD • Menyebutkan lambang bilangan • Mengenal perkembang biakan pisang 																
Bahasa	3.11-4.11 3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi • Menulis huruf-huruf 																
Sosem	2.9	Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru,																
Seni	3.15-4.15	Membuat karya seni sesuai kreativitas																

Kepala Sekolah

(.....)

Guru Kelas

(.....)

Contoh 2

Model Sentra Seni

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak-Kanak Kenanga

Semester / Bulan/Minggu ke: 1/Juli/2

Hari / Tanggal: Senin /14 Juli 2015

Kelompok / Usia: B/5 – 6 Tahun

Tema / Subtema: Diriku/Tubuhku

Materi dalam kegiatan:

1. Doa sebelum dan sesudah belajar
2. Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, dan cara merawatnya,
3. Pengelompokan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)
4. (Catatan: materi pengelompokan berdasarkan bentuk dan jumlah bilangan disampaikan pada hari berikutnya)
5. Lagu " Aku Ciptaan Tuhan"

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan

1. Lidi/iris bambu/stik es krim, kertas, lem, kertas warna-warni untuk kegiatan membuat bingkai foto diri warna merah, biru, kuning.
2. Kertas Koran untuk alas, tanah liat, celemek untuk menutup baju anak untuk kegiatan membuat boneka foto diri dari tanah liat.
3. Shuttlecock (Kok bulu tangkis) bekas, kertas warna warni, lem, asesoris mata untuk kegiatan membuat boneka diri.
4. Gambar anggota tubuh, lem, kertas/kain flanel, gunting, potongan anggota.



*gambar dan lagu beserta not angka dicantumkan dalam RPPH bila memungkinkan

Pembukaan

1. Bernyanyi "Aku Ciptaan Tuhan".

Aku Ciptaan Tuhan

Pengubah: NN

1 1 4 4 4 4 4 3 4 5
 Ma ta mu yang mu ngil ja ga lah
 1 1 5 5 5 5 5 4 5 6
 Ja ngan sam pai me li hat yang sa lah
 6 6 6# 6# 6# 6 2 6# 6# 6 6 6 5 4
 Ka re na Tu han yang Esa te lah men cip ta kan nya
 6 6 5 5 5 4 3 2 3 4
 Ma ta mu yang mu ngil ja ga lah

2. Doa sebelum belajar.
3. Mengenalkan aturan bermain.
4. Berdiskusi bagian-bagian tubuh, fungsi, dan cara merawat tubuh Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas tubuhnya.
5. Berdiskusi tentang pengelompokan warna (merah, biru, kuning).

Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan.
2. Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan.
3. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut.
4. Guru mempersilakan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai dengan konsep yang dipahami anak.
5. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya.
 - a. Kegiatan 1: Membuat bingkai foto diri dari lidi.
 - b. Kegiatan 2: Membuat boneka foto diri dari tanah liat.
 - c. Kegiatan 3: Membuat boneka diri dari shuttlecock.
 - d. Kegiatan 4: Membuat kolase (menggunting dan menempel) anggota diri.
6. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
7. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, dll.
3. Menanyakan perasaan selama hari ini
4. Memberikan tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah yakni menanyakan kepada orang tuanya tentang tempat lahir, tanggal lahir, siapa yang menolong kelahiran, dst.
5. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdoa setelah belajar.

Mulutmu yang mungil jagalah

Jangan sampai bicara yang salah

Karena Tuhan Yang Esa telah menciptakannya

Mulutmu yang mungil jagalah

Tanganmu yang mungil jagalah

Jangan sampai ke tempat yang salah

Karena Tuhan Yang Esa telah menciptakannya

Kakimu yang mungil jagalah

Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian:

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai Agama dan Moral	1.1 3.1-4.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan - Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Motorik	2.1 3.3 - 4.3	- Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat
Sosem	2.5 2.6	- Anak terbiasa memberi salam - Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)
Bahasa	2.14, 3.10-4.10	- Anak terbiasa berlaku ramah - Anak memahami cerita yang dibacakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat menyanyikan lagu "Aku Ciptaan Tuhan"

2. Teknik penilaian yang akan digunakan:

- Catatan hasil karya
- Catatan anekdot, dan
- Skala capaian perkembangan (*rating scale*)

Contoh ceklis per kelas

Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok : Tanggal:

No	Indikator Penilaian	Dona	Ida	Nia	Adi	Dst
1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan.	BSH				
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar.	MB				
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi.	MB				
4	Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsi anggota tubuh.	BSH				
5	Terbiasa merawat diri sesuai dengan tata caranya.	MB				
6	Terbiasa berlaku ramah.	BSH				
7	Terbiasa mengikuti aturan.	MB				
8	Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning).	BB				
9	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan.	BSH				
10	Menyanyikan lagu "Aku Ciptaan Tuhan".	BSH				

Contoh ceklis per anak

Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Nama : Dona

Kelompok : TK A

Minggu : I

Bulan : September 2015

No	INDIKATOR PENILAIAN	TANGGAL				
	
1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan.	BSH				
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar.	MB				
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi.	MB				
4	Menyebutkan nama anggota tubuh dan fungsi anggota tubuh.	BSH				
5	Terbiasa merawat diri sesuai dengan tata caranya.	MB				
6	Terbiasa berlaku ramah.	BSH				
7	Terbiasa mengikuti aturan.	MB				
8	Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning).	BB				
9	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan.	BSH				
10	Menyanyikan lagu "Aku Ciptaan Tuhan".	BSH				

CATATAN ANEKDOT

Tanggal : 28 Juli 2015

Usia / Kelas : 4 tahun / TK A

Nama Guru : Ibu Gema

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku
Rosa	Halaman sekolah	Pk. 07.30	Rosa turun dari boncengan sepeda motor ayahnya, kakinya menghentak-hentak ke lantai sambil menangis dan berteriak.
Dona	Taman bermain	Pk 07.40	Dona mengambil bola besar, melempar ke ring bola, mengambilnya, dan melemparkannya kembali berulang-ulang.
Rio	Area Keaksaraan	Pk. 08.00	Rio menggunting kertas bergambar kepala, badan dan kaki. Rio menggunting di luar menggunakan tiga jari.
Aisyah	Ruang makan	Pk. 08.30	Aisyah membuka bekalnya. Ada nasi dengan sayur kacang panjang dan telur. Aisyah makan nasi dan telur. Aisyah menutup kotak bekalnya yang masih berisi sayur kacang panjang. ditinggalkan di kotak bekalnya.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan perubahan yang kedua dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015

Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum tahun 2013 pasal 7.

Alamat Tim Penulis

Ali Nugraha (email: alinugraha.fip.upi@gmail.com)

Nurmiati (email: nurmisubditppd@yahoo.co.id)

Sri Wahyuningsih (email: sriw70@gmail.com)

Wujiati (email: wuri_wuji@yahoo.com)

CATATAN: